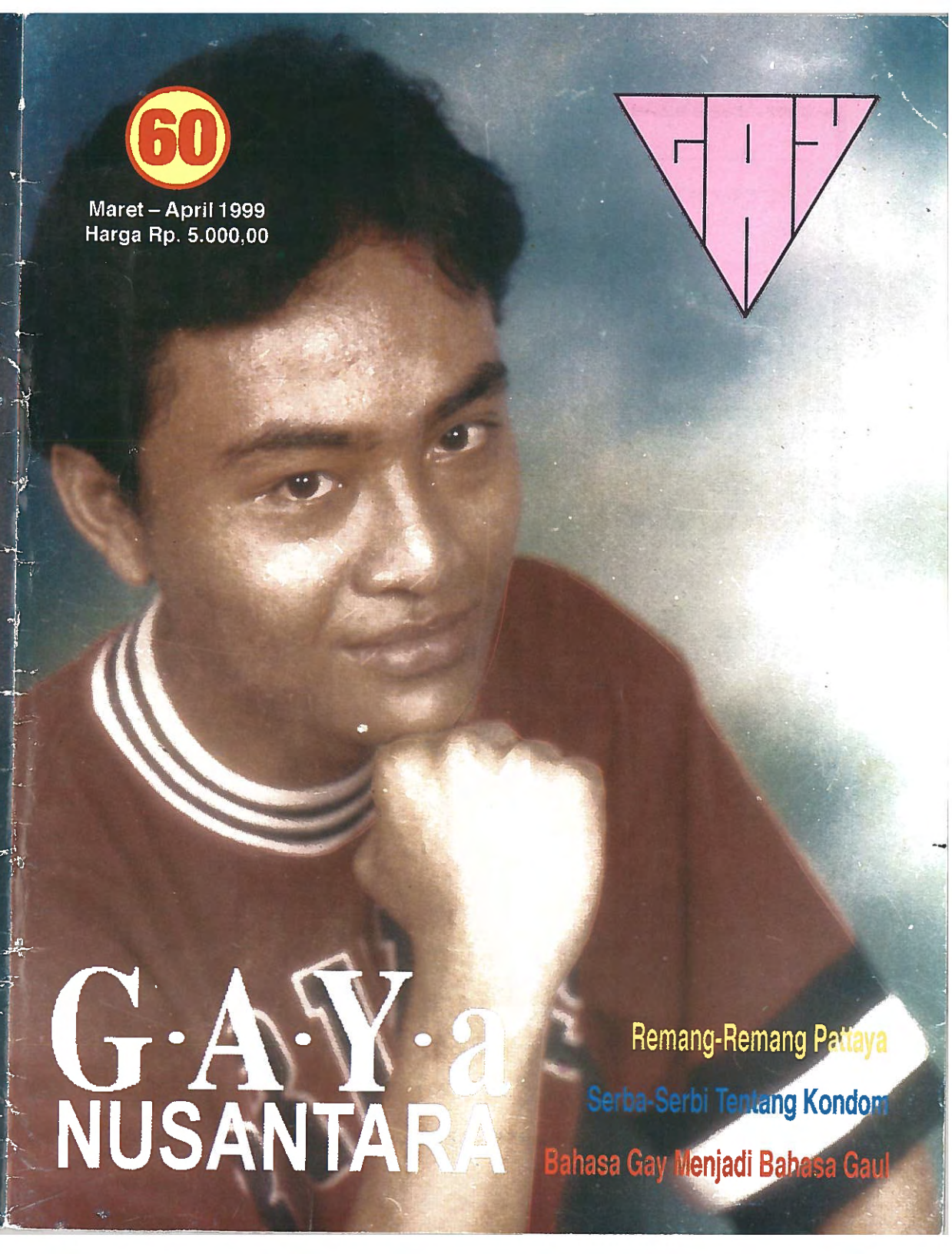

60
Maret – April 1999
Harga Rp. 5.000,00
G·A·Y·a
NUSANTARA
Remang-Remang Pattaya
Serba-Serbi Tentang Kondom
Bahasa Gay Menjadi Bahasa Gaul

Apakah aku gay? Bagaimanakah aku bisa kenal gay lain? Di manakah gay berkumpul di kotaku? Bagaimanakah aku bisa memberitahu keluarga dan kawan-kawan? Aku ingin punya pacar—bagaimanakah caranya? Keluargaku mendesak aku kawin—tolong! Pacarku kawin sama ceweq—lalu aku bagaimana? Bagaimanakah supaya aku tidak kena AIDS? Bagaimanakah caranya main yang aman? Apakah mengisap penis dan menelan sperma itu aman? Bagaimanakah cara memakai kondom yang tepat?

TELEPON SAJA

HOTLINE G.N.

(HOTLINE GAY NASIONAL)

(031) 593 4924

SENIN DAN JUMAT:

PKL 03.00 SORE–09.00 MALAM W.I.B.

Kerahasiaan dijamin! Dilayani sesama gay!

BUKU SERI

G·A·Y·a NUSANTARA

Nº 60 ~ MARET-APRIL1999

Penerbit: *GAYa NUSANTARA (GN).* GN terdiri dari: *Awan; Dédé Oetomo; Didi Soedjono; Ibhoed; Inneks; Ruddy Mustapha.* Alamat redaksi dan sirkulasi: *Jalan Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112,* ✆ *(031) 593-4924, Fax (031) 599-3569, e-mail: <gayanusa@ilga.org>.* Harga eceran: *Rp5.000,00.* Harga untuk kiriman per pos (seluruh Indonesia): *Rp6.000,00.* Rekening Bank: *Bank Bali Cabang Pembantu Sutorejo, Surabaya, No. 291-414-9323 (u.p. Dédé Oetomo).* Isi buku seri *GAYa NUSANTARA* belum tentu sama dengan pandangan organisasi GAYa NUSANTARA. Tercantumnya nama atau foto seseorang dalam *GAYa NUSANTARA* tidak menunjukkan seksualitas tertentu. Penerbit mengharapkan sumbangan tulisan dan ilustrasi yang bertemakan lesbian, gay dan seksualitas alternatif lainnya. Penyumbang memperoleh 2 eksemplar nomor yang memuat sumbangannya. Sumbangan yang tidak termuat hanya akan dikembalikan apabila disertai prangko balasan secukupnya. Sedapat-dapatnya jangan kirimkan naskah atau ilustrasi asli. Isi di luar tanggung jawab percetakan.

Daftar Isi

	Halaman
Sekapur Sirih	5
Gayung Bersambut	7-12
Kover Depan:	
Ridwan Pribadi: "Saya Senang Melakukannya..." oleh Ibhoed (GN)	13-15
Puisi:	
Kisah Cinta Pertamaku Di Yogyakarta oleh Patrick Joe (Banjarmasin)	16
Kerinduan oleh Zainal Arifin (Medan)	48
Artikel Pilihan:	
.....Kafe Internet oleh Dede Oetomo (GN)	17-18
Lelaki Gay Kawin, Perlukah? oleh Vincent (Malang)	23-26
Bahasa Gay Menjadi Bahasa Gaul oleh Ibhoed (GN)	29-30
Serba-Serbi Tentang Kondom oleh Tim GN	39-42
Pengalaman Sejati:	
Terjerat Cinta Buta oleh Hans (Surabaya)	19-22
Keluhan Kita:	
Ketika Rasa Malu Bicara oleh Tim GN	27-28
Cerpen:	
Satu Yang Tak Bisa Lepas... oleh Yusuf FR (Lumajang)	31-38
Liputan Malam:	
Remang-Remang Pattaya oleh Ibhoed (GN)	43-44
Kover Belakang:	
Trio MGK (Agung-Noor-Panut) oleh Awan (GN)	45-47
Perkawanan	49-56
Direktori	57-58

Kover Depan: *Ridwan Pribadi, Jakarta.* Foto: Dok. Pribadi.

Kover Belakang: *Trio MGK, Kebumen.* Foto: Dok. Pribadi.

(Master diselesaikan 29.01.99)

SEKAPUR SIRIH

Kembali buku seri GN menyapa anda-anda semua. Kami bolehlah sedikit berbangga diri dengan kenyataan ini. Karena di tengah lesunya perekonomian di negeri ini, kami masih tetap eksis untuk memberikan sarana komunikasi melalui media ini. Banyak buku seri lainnya seperti IPOOS, JAKA-JAKA, HOMEBOY, GAYA CELEBES atau *MitraS* sudah tidak terdengar lagi kabar beritanya. Mudah-mudahan mereka cuma 'istirahat' sebentar saja dan kembali berkiprah di penerbitan gay negeri ini. Sehingga buku seri GN tidak berjalan sendirian lagi di era reformasi ini.

Masih seputar buku seri GN, khususnya tentang rubrik Perkawanan. Banyak sekali keluhan yang dialamatkan ke redaksi GN, karena banyak teman-teman yang tidak pernah mengiklankan dirinya di rubrik Perkawanan, tapi kenyataannya biodata mereka ada di rubrik ini. Untuk itu kembali kami menghimbau kepada para teman-teman yang suka bikin ulah iseng dan usil agar tidak lagi melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak terpuji itu, karena akan sangat merugikan orang lain. Hendaknya kita jalin kekompakan dan kebersamaan di antara kita. Hal-hal negatif hanya akan menimbulkan perpecahan di kalangan kita saja, yang buntut-buntutnya akan 'mencoreng' nama baik kita di mata masyarakat hetero.

Perlu kami ingatkan pula kepada para anggota Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (JLGI), agar memikirkan kembali pertemuan tahunan di antara kita. Karena pertemuan semacam ini sangatlah penting sekali, guna membicarakan segala hal yang menyangkut kemajuan pergerakan lesbian & gay negeri ini. Mengingat sepanjang tahun kemarin tidak ada pertemuan sama sekali di antara para anggota JLGI, kecuali pertemuan informal di acara-acara pentas seni yang diadakan para anggota JLGI. Jadi mudah-mudahan di tahun ini kita bisa menyelenggarakan Rapat Jaringan Tahunan yang sempat tertunda di tahun yang lalu. Sebelum rapat ini diselenggarakan, ada baiknya juga perlu diperbaiki terlebih dulu komunikasi di antara para anggota JLGI, karena selama ini komunikasi antar para anggota JLGI sangat amat buruknya.

Akhirnya sembari menunggu persiapan Rapat Jaringan Tahunan 1999, kami persembahkan buku seri GN edisi 60 ini ke hadapan anda-anda semua. Segala kritik dan saran tentu akan kami nantikan demi perbaikan buku seri ini....

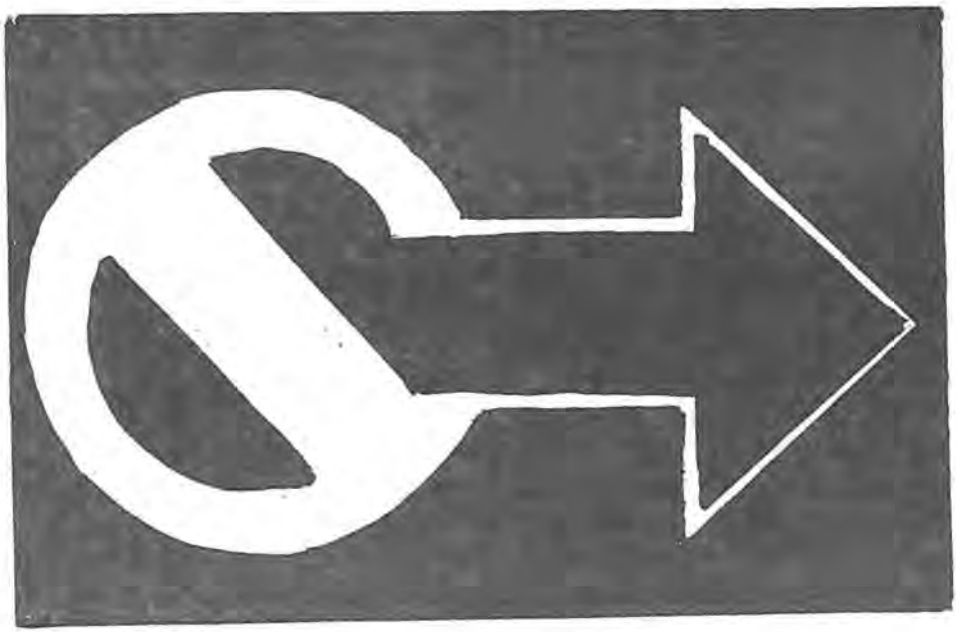


▼ IBHOED (GN)

Ada apa di GN. 61 ?

* Ada kisah cowok yang naksir gay kaya raya.
* Terus...mungkinkah cowok gay berubah jadi hetero?

Tunggu semuanya di GN nomor depan!
Terbit awal Mei'99.
Jangan sampe kehabisan, bo !



endi

GAYUNG BERSAMBUT ♋

Rubrik ini disediakan untuk cuap-cuap antara *GN* dan pembacanya serta antarpembaca. Diimbau agar semua yang dituliskan di sini disajikan dengan penuh rasa persaudaraan dan tanggung jawab. Semua surat yang masuk ke meja *GN* dapat dimuat dalam rubrik ini. Apabila Kawan tidak ingin suratnya diterbitkan, harap disebutkan jelas-jelas.

INFO TEMPAT NGEBER (1)

Tempat ngeber di Tenggarong (Kalimantan Timur) adalah sebagai berikut:

- Taman Ulin: G/waria, tiap malam.
- Depan Museum Pelabuhan Baru: G/waria, tiap malam.

CHARLES (SAMARINDA)

INFO TEMPAT NGEBER (2)

Saya informasikan bahwa teman-teman G Yogya setelah ngeber di Alun-Alun Utara, biasanya suka ngumpul di lesehan nasi uduk Prada di samping Jln. Sosrowijayan. Ini tempat ngeber baru lho....

NN (YOGYAKARTA)

INFO TEMPAT NGEBER (3)

Saya informasikan bahwa tempat ngeber Badak Putih (Bandung) sudah ditutup sejak setahun yang lalu.

KEM
P.O. Box 1519/BD
BANDUNG 61252

INFO TEMPAT NGEBER (4)

Tempat ngeber baru di Banyumas adalah Sanggar Tari Studio 7, Balai Ds. Kanding RT01 RW01 Somagede, tiap malam Minggu, peserta tarinya khusus G.

PRASETYA S. IRIANTO (BANYUMAS)

INFO TEMPAT NGEBER (5)

Tempat ngeber baru di Irian Jaya:

- Terminal Taman Porasko, dekat dermaga A.P.O: G/waria, tiap malam,
- Pantai Pasifik Indah-Dok 2 Bawah, G/waria, tiap malam,
- Lingkaran Pertokoan Abepura, G, sore dan malam minggu,
- Pertokoan Sinar Aneka dan Mega Supermarket Abepura, G, sore dan malam minggu.

HAROLD AXEL
Kotak Pos 264/Abepura
JAYAPURA 99351.

GSP AKTIF KEMBALI

Gaya Satria Purwokerto (GSP) terhitung sejak Desember'98 mulai aktif kembali, setelah Sdr. Nico Rusmanto selaku ketua kembali dari Batam. Untuk para anggota GSP, dapat menghubungi sekretariat seperti biasanya, guna membicarakan program-program selanjutnya.

GAYA SATRIA PURWOKERTO

GAYA CELEBES PINDAH ALAMAT

Terhitung tanggal 5 Januari 1999, Yayasan Gaya Celebes menempati kantor baru yang sekaligus sebagai sekretariat, yaitu: Jln. Baji Passare II No. 6 (samping pabrik gelas) Ujung Pandang 90134, tlp.

(0411) 851-829.

ANDI AKBAR HALIM (KETUA)

HATI-HATI NGEBER DI MALANG

Kepada rekan-rekan yang akan ke Malang, harap berhati-hati karena banyak pengompas, terutama di alun-alun dan sekitarnya. Sekarang musimnya pemerasan berkedok pelecehan seksual. Mereka berpenampilan rapi, berlagak sok akrab dan memancing dengan senyuman, sehingga orang menyangka homo/kucing. Mereka mengajak anda ke rumahnya/hotel, tapi setelah itu anda akan diperasnya, walau kadang belum meong. Tidak sekali saja anda diperas, bisa berkali-kali karena nomor telepon dan alamat anda sudah dicatat. Seandainya hal itu terjadi, lawan saja dan segera lapor polisi. Buat GN, anda mendapat 'info ngeber' dari mana, sebab tidak cocok. Misalnya di seberang Museum Brawijaya, di Terminal Arjosari, di seberang Stasiun, apa benar ada? Sebab di Malang gay & waria ibarat anjing dan kucing. Alun-alun sudah lama ditinggalkan anak-anak IGAMA,banyak rumpik! Sedang tempat ngeber yang baru ada di depan Stadion Gajayana, belakang pom bensin Jln. Kawi.

GAY PEDULI

Thank's atas koreksi dan informasinya!

USULAN BUAT GN (1)

Kami usul buat GN, bagaimana kalau 'Di Mana Ngeber?' ditiadakan, karena kayaknya cuma buang-buang kertas saja. Mending diganti dengan rubrik TTS atau kuis. Sedangkan cerpen jangan dihilangkan donk, sebab itu ciri khas GN.

KANG B▼D▼K
P.O. Box 183
SERANG 42100

Thank's usulannya! "Di Mana Ngeber?" nggak buang-buang kertas khoq, khan munculnya cuma setahun sekali (kadang 2 tahun sekali). Sedang cerpen pasti akan selalu muncul.

USULAN BUAT GN (2)

Salut buat penampilan GN yang makin OK aja! Namun saya ada usul nich:

1. Kenapa GN tidak memuat tanya jawab tentang kesehatan? Kita merujuk bahwa G sangat rentan terhadap PMS. GN bisa joint dengan dengan tim dokter untuk memberikan konsultasi di rubrik GN, toh banyak juga dokter G.
2. Cobalah dihimbau kepada G yang punya skill untuk menyumbangkan artikel tentang IPTEK, yang tujuannya untuk menjadikan individu-individu G agar bisa mandiri dan berwawasan atau menciptakan lapangan kerja sendiri.

EDHOT CHAN-DI-ANGGO
RT01/02, Ds/Kec. Mandirancan
KUNINGAN-JAWA BARAT 45558

1. *Artikel tentang PMS sudah pernah dimuat. Sementara tanya jawab seputar PMS, lebih banyak lewat jalur Hotline GN atau surat. Rata-rata mereka enggan dimuat di GN, sehingga rubrik Keluhan Kita agak jarang menampilkan permasalahan seputar kesehatan. Dokter-dokter G emang banyak, tapi entah pada ngumpet di mana?*
2. *Himbauan sudah sering dilakukan, tapi nggak ada respon sama sekali.*

INFO FILM-FILM GAY (1)

Berikut ini ada info beberapa film gay:

- Chasing Amy (Ben Affleck, Jason Lee, Joey L. Adams). Ben Affleck sebagai G yang kumpul kebo dengan Jason Lee dan secara 'kecelakaan'

jatuh cinta sama lesbian (Joey Lauren Adams).
- Wilde (Stephen Fry, Jude Law, Venessa Redgrave, Jennifer Ehle) Kisah kepahlawanan Oscar Wilde (Stephen Fry). Termasuk hubungannya dengan keluarga (ibunda), istri dan kekasih G-nya yang masih remaja.
- The Basketball Diaries (Leonardo Di Caprio, Mark Walhberg, Lorraine Bracco). Leonardo sebagai Jim Carroll, G yang terobsesi jadi pebasket kondang, yang terlibat obat-obat terlarang dan menjadi 'kucing'.
- The Sum of Us (Russell Crowe, Jack Thompson, John Polson). Tentang pemuda G yang kebingungan memilih ayah kandungnya (yang ingin dia 'normal') atau kekasih G-nya.
- GIA : bercerita tentang model lesbian yang terjerumus narkotik hingga positif AIDS.

HABURA
P.O.Box 7046 SMT
SEMARANG 50070

INFO FILM-FILM GAY (2)

Berikut ini sekedar info tentang film-film G yang beredar di Indonesia (khususnya Jakarta). Beberapa film sudah/akan beredar di bioskop dan beberapa lagi tampaknya tidak akan pernah diputar di bioskop, tapi VCD-nya dijual bebas.

I. Film-film yang menceritakan kehidupan gay :

1. Stonewall (a film by Nigel Finch), film musikal ini tentang G dan waria.
2. May Be...May Be Not, film drama komedi dari Jerman.
3. Total Eclipse (Leonardo DiCaprio, David Thewlis), film drama tentang seniman G.
4. In & Out (Kevin Klein, Matt Dillon), film drama tentang guru SMU yang G.
5. Beautiful Thing (Glen Berry, Scott Neal), film tentang dua cowok yang saling jatuh cinta.

II. Film-film yang ada sedikit atau banyak menyinggung kehidupan gay:

1. Chasing Amy (Ben Affleck, Jason Lee), film drama komedi yang berkisah tentang G dan lesbian.
2. As Good As It Gets (Jack Nicholson, Helen Hunt, Gregg Kinnear), drama komedi ini beredar di Indonesia.
3. The Object of My Affection (Paul Rudd, Jennifer Aniston), film ini juga telah beredar di Indonesia.
4. "54" (Ryan Phillippe, Salma Hayek, Neve Campbell, Mike Myers), di mana Mike Myers berperan sebagai pemilik klub disko yang G.

III. Film-film yang ada adegan cowok telanjang:

1. Austin Powers (Mike Myers, Liz Hurley).
2. The Full Monty (Salah satu unggulan film Terbaik Oscar 1998).
3. Caligula, film tentang kerajaan Roma jaman dulu. Di film ini semua orang telanjang bulat dan making love hampir sepanjang film.

IV. Film yang menyinggung perbuatan yang berkaitan dengan kehidupan gay:

1. Sleepers (Jason Patric, Brad Pitt), film ini berkisah tentang 4 anak remaja yang disodomi oleh sipir penjara.

PS
P.O.Box 4769 JKTM
JAKARTA 12047

CAPRIUS PARTNER MATCHING SERVICE

Looking for matched-partner for living, business or friendship? This service is referred to adult gay male/female of age 21 up to 60 years old. For detail information regarding terms and condition to be

Caprius member and free membership form, send your SASE (Self Address Stamp Envelope) to:

CAPRIUS PMS (OSA)
P.O. Box 4966/JKP
JAKARTA

TREATMENT MASSAGE

Tired? Weariness? Suffering stress? Stiff Neck Shoulder? Muscle & Back Pain? Spinal Impulses? Rheumatic? Lumbago-Back Ache? Pain in the joints early-ejection? Impotence? Please call :

Mr. AKIRA
Tlp. (021) 884-0909, 884-3333, 884-0333
ID 88282
Open daily : 8.00 AM - 23.00 PM

MESSAGE BOY

Bagi rekan-rekan yang butuh message boy dan ingin melepaskan lelah sejenak ataupun untuk rekreasi dengan fasilitas lengkap bisa menghubungi N'Oubliez Pas dengan kode Message Boy (MB) pada sudut kiri amplop. Kirim biodata seakurat mungkin, semua data yang masuk akan kami jaga kerahasiaannya. Iklan ini khusus bagi teman-teman di Jabotabek atau teman-teman yang akan ke Jakarta dari luar pulau, kirim bersama satu perangko. Untuk lebih jelas hubungi Starko (021) 13022 ID. A.9191 dengan kode NP atau P.O.Box 2901 Jakarta 10029.

N'OUBLIEZ PAS

MENCARI BODYGUARD

Sekarang ini saya sangat membutuhkan seorang bodyguard yang benar-benar bisa diandalkan. Syarat-syaratnya:
- Usia 20-30 tahun.
- Tinggi min. 170 cm.
- Berbadan bagus/berotot.
- Berkulit gelap (hitam).
- Jujur dan betul-betul bisa diandalkan.
- Berdomisisli di Jabotabek.

Soal gaji tidak perlu dipersoalkan, asal orang itu berkenan di hati saya, pasti saya akan bayar mahal. Bagi yang berminat, silakan hubungi saya segera.

FARIANTO [redacted]
JAKARTA 11170
Telp. (021) 639-1173

BUTUH INFORMASI INTERNET

Kepada rekan-rekan di manapun berada saya mau minta tolong bagi yang tahu dan cakap dalam hal internet, karena saya butuh informasinya dari A-Z. Sebelum dan sesudahnya, terima kasih.

DZULFAKAR
[redacted]
BANDUNG 40132.

TANGGAPAN BUAT PATRICK

Saya sangat bersimpati dengan Patrick di Malang (Keluhan Kita GN. 59). Untuk itu saya harapkan Patrick dapat menghubungi saya via surat, sekaligus berkenalan. Saya harap bisa membantu atau setidaknya memberikan saran bagi pemecahan masalahnya. Saya tunggu!

A CHIEN
[redacted]
BATU-MALANG 65301

HIMBAUAN BAGI PEMBACA GN

Saya menghimbau para pembaca GN agar kalian semua mengetahui tujuan adanya buku seri GN ini, yaitu untuk menambah wawasan kita dalam dunia G, selain juga untuk menambah sahabat. Tapi ada beberapa orang yang suka sensasi murahan, di mana dengan iseng memasukkan data temannya ke Perka-

wanan tanpa ijin. Ini sangat merugikan. Saya menghimbau pada GN, agar para pemasang iklan Perkawan dimintai foto copy identitas diri. Dan buat mereka yang suka jahil, gantilah kebiasaan jelek kalian dengan cara membuat tulisan/ artikel yang berguna bagi teman-teman G yang lain.

D. PUTRA [redacted]

JAKARTA BARAT 11420

TEMU AKRAB & GELAR SENI GAY

Kapan GN mengadakan acara Temu Akrab & Gelar Seni Gay semacam September Ceria? Karena kita-kita yang di kota kecil, biasanya hanya bertemu dengan sesama gay di acara-acara seperti ini. Kapan juga diadakan Pemilihan Cover GN lagi?

JOKO [redacted] (PROBOLINGGO)

- *GN tidak pernah mengadakan acara semacam itu, karena sudah terwakili dengan kegiatan yang diadakan oleh teman-teman lain.*
- *Pemilihan Cover GN absen dulu...*

DI MANA MUDHI?

Saya beritahukan bahwa Mudhi (Perkawanan 57) ternyata sudah tidak beralamat di Ds. Kutagandok Krajan II RT07 Rengasdengklok, karena surat saya dikembalikan oleh pak pos. Bagi rekan-rekan yang tahu alamat Mudhi terbaru, harap beritahukan saya. Sekalian juga saya informasikan alamat baru saya seperti di bawah ini:

SANTOSO
P.O. Box 50/YKBS
YOGYAKARTA 55281

UCAPAN DUKA CITA

Segenap aktivis GN turut berduka cita atas meninggalnya rekan Ellyno Abdullah, pendiri Gaya Intim (Ambon) & aktivis APL (Surabaya). Semoga amal & ibadahnya diterima di sisi Tuhan YME.

TIM GN

UCAPAN TERIMA KASIH GN

GN banyak sekali mendapatkan kartu ucapan Selamat Natal & Tahun Baru, Idul Fitri, Valentine dan Imlek dari para fansnya, antara lain dari: Yayasan Utama (Pekanbaru); Elan Alkaf (Prabumulih); Akira SH, Anton, Donny Putra Darma Praja, Dully Prihatantio, Eros, Formath Gabindo Jaya, Januar, Piang Pheng, PT. Sampoerna, Ramin; Richard Effendie, Sartono, Savio, Thedy Prajitno, Victor Tantimes, Yayasan Sidowayah, Yayasan Mitra Indonesia (Jakarta); Adie, Kem, Machmud (Bandung); Teddy Aripin Cirillo (Sukabumi); R. Setiawan (Serang); Boyke, Herwin S (Semarang); Yayasan Bina Darma (Salatiga); Martin R. Sebastian (Yogyakarta); Agung Nugraha (Muntilan); GSP (Purwokerto); Agust Grahita (Kebumen); Anik , Esthi Susanti Hudiono, Kimman, Yayasan Abdi Asih (Surabaya); Gaya Tour, Riyan (Sidoarjo); Yoyok (Tuban); Adhie Madjid, Agoes Wien, I Dewa Gede Hans Botor, Sukemi (Malang); A. Ndandung (Pasuruan); Yudha (Klakah); Angga Wibowo, Dedi AM (Denpasar); Ferdie (Mataram); Wanna (Banjarmasin); Jacky (Binuang); Eric (Samarinda); Nano (Balikpapan); Zitha Farahnry (Palu); Iswandi (Ambon); Harold (Jayapura); Helen Pausacker (Australia); Greg, Herman Pongsamma, Ronny, TN International (Belanda); Gay Times, Tony Kahane (Inggris); Peter Wilhelm Murr (Jerman).

TIM GN

Di mana dapat beli G•A•Y•a NUSANTARA ?

Jakarta: ▼ IPOOS/Gaya Betawi, d.a. Alfa Salon, Jln Dr Muwardi IV/21, Grogol, Jakarta Barat, ✆ 566-0589; ▼ Jln Dukuh I Gg VI/18, Tanjung Duren Barat.

Bandung: ▼ GAYa PRIAngan, Jln Pelesiran 5, Taman Sari, ✆ 250-4325.

Salatiga: ▼ Liliek Salon, Shopping Centre C I 8/9, Jln. Jend. Sudirman.

Yogyakarta: ▼ Lentera, PKBI, Jln Tentara Rakyat Mataram, Gg Kapas Jt. I/705, ✆ 513595.

Purwokerto: ▼ Gaya Satria Purwokerto, Jln Lesanpura 505, Teluk.

Surabaya: ▼ GAYa NUSANTARA, Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya Timur, ✆ 593-4924; ▼ CV Medayu Agung, Komp. Perum. KOSAGRHA, Jln Medokan Selatan 6 (IV/D-6), Rungkut, ✆ 8703505; ▼ Charles, Jln Siwalankerto 146-148, ✆ 8436568; ▼ Bursa Buku Uranus, Jln Ngagel Jaya 91, ✆ 5681388; ▼ TB Manyar Jaya, Jln Manyar 2-A; ▼ Kios Anis, Jln Raya Rungkut 45; ▼ Toko Susi, dalam Stasiun K A Gubeng; ▼Kios Dio, Jln Raya Prapen 264; ▼Kios Paice, Jln Raya Rungkut 88, ✆870-5867; ▼ Masdar Agency, Jln SMPP; ▼ Kios Rahmadon, muka kampus UPN Gunung Anyar; ▼ Kios Cahaya, Jln Raya Kendangsari 23; ▼ Kios Halal, Jln Kendangsari 91; ▼ Kios Arfascho, ✆ 592-4276.

Malang: ▼ IGAMA, Yoseph Bridal Salon & Dance Group, Jln. Raya Sumbersari 254C, ✆ 571882.

Sidoarjo: ▼ Yuliet Salon, Jln Gajah Mada 130, ✆ 896-6873.

Mojokerto: ▼ IKOOS, d.a. Chandra Salon (Jani S.), Jln Empu Nala 575.

Denpasar: ▼ Gaya Dewata, d.a. Yayasan Citra Usadha Indonesia, Jln Belimbing Gg. Y No. 4, ✆ 222620, pukul 09.30-15.30 WITA.

▼

Ridwan Pribadi:
"Saya Senang Melakukannya..."



Hai, saya Ridwan Pribadi, cowok *brondong* kelahiran Bandung, 14 Januari 1979 yang lalu, jadi sekarang sudah 20 taon. Saya lulusan SMU tahun 1997 yang lalu dan sampe sekarang masih dalam rangka cari-cari kesempatan kerja. Meski saat ini nggak gampang cari kerjaan, tapi saya yakin masih ada kesempatan buat saya. Mudah-mudahan di tahun Kelinci ini, peruntungan saya cukup baik.

Saya suka travelling, difoto dan juga koresponden. Makanya dengan pemunculan saya di buku GN ini, saya berharap akan banyak surat yang datang ke alamat saya, sehingga saya punya banyak sahabat baru.

Saya demen pake busana casual, khususnya t-shirt. Soalnya enak dipake dan nyaman di badan saya yang berbodi 163 cm/54 kg. Lagian pula busana seperti itu emang pantes buat saya yang doyan makan pecel lele dan sate ini.

Sebagai seorang gay, boleh dibilang saya masih baru. Maksudnya baru 'masuk' dalam lingkungan pergaulan dunia gay ini. Tepatnya sejak duduk di bangku kelas II SMU, sekitar tahun 1996 yang lalu. Tapi rasa yang sesungguhnya sudah ada dalam diri saya sejak lama. Saya tidak menyesalinya, karena ini memang merupakan garis nasib dan kehidupan saya. Dan hanya beberapa teman dekat saja yang tahu kenyataan ini

sedang ortu & saudara belum tahu.

Terhadap cewek, saya juga suka. Tapi rasa suka itu bukan untuk mencintai atau memilikinya, hanya sekedar mengaguminya saja, nggak lebih! Soal apakah nanti saya akan menikah dengan cewek atau nggak, kita lihat aja nantinya. Nggak perlu diomongin deh!



Saat ini saya masih *single* alias masih belum punya pacar. Dulu sih memang pernah punya cowok, tapi sudah putus hubungan. Mungkin belum jodoh saya, sehingga kami sekarang nggak lagi jalan bareng. Untuk urusan cowok ini, saya nggak punya kriteria-kriteria khusus dari segi fisiknya, yang penting orangnya harus serius, perhatian dan baik pada saya. Siapa tahu lewat media ini, saya bisa dapat cowok lagi. Syukur-syukur kayak Reynaldi, artis sinetron favorit saya he-he-he....tapi bisa nggak ya?



Soal seks...jelas donk saya pernah melakukannya. Saya senang melakukannya, karena memang itu manusiawi sekali. Pertama kali hal ini saya lakukan dengan mantan cowok saya. Rasanya gimana ya...pokoknya happy aja... Dan di tengah banyaknya penyakit menular seksual dewasa ini, tentu saja saya melakukan seks yang aman. Misalnya pake kondom dan tidak melakukan seks bebas. Bukannya sok alim, tapi memang demi kebaikan diri saya pribadi. Kalo orang lain mau melakukan seks bebas, si-

lakan aja, itu hak mereka. Yang penting harus hati-hati aja....

Sebagai seorang *brondong*, saya nggak setuju kalo dibilang kaum kami ini sering dibilang nggak setia bila pacaran. Sebab orang yang nggak setia bisa terjadi pada siapa aja dan umur berapa aja. Tergantung dari pribadi masing-masing orangnya. Demikian juga soal cowok matre, semua orang bisa aja berpredikat seperti itu, baik *brondong* ataupun *tubang*.

Begitulah tentang diri saya ini, kalo ingin lebih akrab lagi, silakan kontak saya. Saya pasti senang sekali. Dan buat GN, thank's atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk muncul di media ini. Semoga GN makin jaya selalu!

▼ IBHOED (GN)

Alamat Surat:
RIDWAN PRIBADI
Jln. Kayu Besar No. 14 RT012/011
Cengkareng Timur
JAKARTA BARAT 11730



KISAH CINTA PERTAMAKU DI YOGYAKARTA

KENANGANKU AKAN SUASANAMU, MEREBAK KEMBALI,
SAAT AKU DAN DIA TURUN DARI FAJAR UTAMA,
UNTUK MENIKMATI INDAHNYA KEBERSAMAAN,
SETELAH DUA TAHUN TAK MENGUNJUNGIMU.

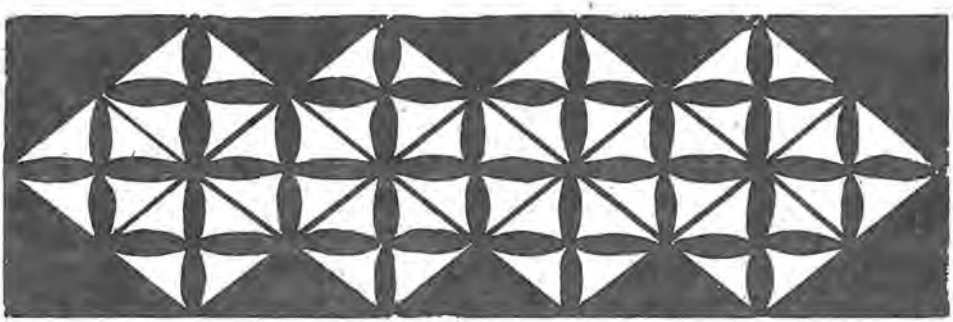
MENGELILINGIMU NAIK DELMAN BERSAMA,
BERCANDA TAWA DI PULUNG GUEST HOUSE,
BERSENANDUNG RIA DALAM BECAK,
SERASA DUNIA MILIK BERDUA.

SAAT LESEHAN DI MALIOBORO,
KU TAK PERNAH MELUPAKANNYA,
DIA TERTIDUR DI PANGKUANKU,
MENUNGGU TIBANYA BURUNG DARA GORENG,

TETAPI TERNYATA PERPISAHAN DI STASIUN TUGU, 10 APRIL,
MERUPAKAN KALI TERAKHIR BERSAMANYA,
KARENA SEBULAN KEMUDIAN, TEPATNYA 16 MEI,
DIA UCAPKAN "SELAMAT TINGGAL" DENGAN GAMPANG.

KALI INI YOGYAKU MEMBAWA KENANGAN TERSENDIRI,
TERHADAP DIRINYA YANG KUKENAL,
DI KOTA KELAHIRANKU, 30 JANUARI LALU,
TERNYATA IMPIAN PERTAMAKU TAK SEINDAH KENYATAAN.

▼ PATRICK JOE (BANJARMASIN)



CARI KAWAN?
PERLU NGOBROL DENGAN SESEORANG?
CARI AJA
KOMPUTER ATAU KAFE INTERNET

Di seluruh Asia ribuan orang mendapatkan kawan dan chat (ngobrol) dengan satu sama lain setiap hari menggunakan komputer, tidak hanya di seluruh Asia, melainkan di seluruh dunia. Kita dapat memperoleh kawan yang berminat sama, di negeri mana pun yang kita inginkan, dan chat dengan mereka, berbagi harapan, keinginan dan keberhasilan.

Dari lokasi terpencil seperti Tembagapura, Ujungpandang dan Medan, jarak bukan lagi persoalan, sebab orang dapat ngobrol atau mengirim e-mail (surat elektronik) dalam sekejap, menerima jawaban dalam hari itu juga dan menjalin komunikasi ajeg dan pribadi dengan kawan-kawan melalui Internet Relay Chat (IRC).

Khaled Mardan-Bey mIRC adalah perangkat lunak aplikasi yang paling populer untuk chat, karena kita dapat memilih chat dengan channel group, chat pada Direct Chat Channel (DCC) dan juga tukar-menukar file dan gambar yang telah di-scan (terbaik dalam format JPG atau BMP).

Bagaimana men-setup program IRC? Dengan komputer milik sendiri: Pertama, belilah modem dengan kabel untuk menghubungkannya dengan kabel telepon kita. Kemudian berlangganlah melalui Internet Service Provider (ISP; Penyedia Layanan Internet) setempat (seperti IndoNet, RadNet, IndosatNet dsb.). ISP akan memberi kita alamat email pribadi, juga disket dengan perangkat lunak untuk komputer kita.

Alamat email juga dapat diperoleh dari beberapa layanan seperti HOTMAIL, YAHOO atau ROCKETMAIL. Alamat semacam ini banyak disuka orang, karena dapat diakses oleh pemiliknya dari komputer mana saja yang dapat mengakses Internet. Alamat ini dapat juga merupakan alamat rahasia.

Berikutnya, hubungkan komputer dengan World Wide Web (WWW). Masukkan alamat http://www.mirc.co.uk lalu pilih salah satu website yang memungkinkan kita mengambil (download) program perangkat lunak. Cara mengambilnya sederhana. Ikuti saja petunjuk di layar dan dalam bebera-

pa menit logo mIRC32 akan muncul di layar kita.

Lalu bagaimana? Klikkan kursor mouse pada ikon mIRC dan layar utama akan membuka, menunjukkan sebuah toolbar di bagian atas. Pada ujung kiri toolbar, kliklah FILE, lalu SETUP, dan isilah form yang tampil dengan nama julukan kita, dengan demikian merahasiakan identitas kita.

Pada toolbar ini, kliklah ikon HELP untuk mendapatkan bimbingan mengenai segala seluk-beluk IRC. Coba pilihlah ikon untuk SERVER. Sebuah menu akan muncul dengan senarai berbagai server.

Pilihlah efnet.telstra.net.au atau salah satu dari banyak server "efnet", atau toronto.on.ca.undernet.org, dan perhatikan window STATUS. Sesudah server yang kita pilih menayangkan Message of the Day (Pesan Hari Itu), sebuah menu channels akan muncul di layar. Pada menu channels kita harus memasukkan beberapa nama channel yang didahului tanda "#", seperti #GIM (Gay Indonesian Men), #GAM (Gay Asian Men), #GSG (Gay Singapore), #GAY ASIAN, #GAYTH (Gay Thailand) dan #GAYMALAYSIA.

SERVER DAN CHANNELL

Pada server toronto.on.ca. undernet.org kita dapat menemukan #gayasian, #gaydads4sons, #gaysex, #gaymelayu, #gaymalaysia, #gaykl, #gaypenang, #gayipoh.

Pada server efnet.telstra.net. au kita dapat menemukan: #gim, #gam, #gsg, #gts, #gayasian, #gamth, #gay sydney, #gayperth, #gaybrisbane, #gay &gray, #gay40+.

Sesudah masuk ke suatu server, klik saja ikon LIST pada toolbar. Ini akan menampilkan senarai sekitar 3.000 sampai 5.000 channel yang dapat kita sortir mana channel yang menarik selera kita.

▼

Bahan:
bule40@hotmail.com (terjemahan oleh doetomo@indo.net.id)



PENGALAMAN SEJATI *

TERJERAT CINTA BUTA

Haus akan kasih sayang sudah kurasakan sejak kecil. Semua bermula dari sikap kerasnya ayah terhadapku. Aku tidak tahu kenapa dia begitu ringan untuk melayangkan pukulan bila aku melakukan satu kesalahan. Kalau sudah menghajar, aku seolah berhadapan dengan monster yang mengerikan. Tentu saja perbuatannya itu memupuk kebencianku kepadanya.

Begitulah yang terjadi sampai aku menginjak dewasa. Saat itu dia memang sudah jarang memukulku. Namun hubunganku dengannya sudah demikian buruk. Kami hanya bicara bila perlu saja. Pokoknya sudah tidak ada lagi keakraban dengannya.

Namun seiring dengan perbuatannya itu, bertahun-tahun aku mendambakan kehadiran seorang ayah/lelaki yang penuh kasih sayang dan pengertian. Waktu itu aku tidak mengerti apakah itu suatu kelainan karena masih kecil. Waktu SMP, di saat menjelang tidur aku sering mengkhayalkan dalam pelukan seorang lelaki. Karena di saat itulah aku begitu merasakan kedamaian dan ketentraman batin.

Sampai akhirnya aku menyadari ke-gay-anku saat naksir teman sekelas, seorang cowok kelas tiga SMP. Waktu itu aku selalu ingat dan ingin dekat dengannya. Karena di dekatnya aku merasakan kedamaian itu. Mulanya kaget juga, kok aku bisa jadi begini? Namun akhirnya aku menyadari aku bisa menerima ke-gay-anku, karena selama ini aku memang membutuhkan kasih sayang seorang lelaki.

Begitulah awal dari ke-gay-anku. Walau aku telah menerima, tapi terkadang sedih juga ditakdirkan sebagai seorang gay. Salah satunya karena aku tidak punya teman senasib untuk berbagi rasa. Akupun berusaha untuk tidak memikirkan masalah ini, meskipun terasa begitu berat. Karena ternyata kerinduan untuk mendapatkan kasih sayang dari seorang lelaki semakin menghantui.

Sampai akhirnya suatu saat aku mengalami satu peristiwa yang begitu pahit. Ceritanya, waktu itu pertengahan tahun'93, tepatnya awal bulan Juni, aku diterima bekerja di satu perusahaan. Di situlah aku kenal teman sekerja yang bernama Arno. Aku cepat akrab dengannya, karena disamping orangnya sangat baik, juga karena pekerjaanku berhubungan langsung dengannya. Orangnya cakep, kalem, macho dan usianya setahun lebih tua dariku. Dan di sini, dia indekost.

Sebenarnya pertama kali ketemu, aku sudah merasakan getaran lain de-

ngannya. Namun aku berusaha membuangnya jauh-jauh, karena aku lihat dia pria normal. Tapi benar juga, pepatah Jawa bilang, *'witing tresno jalaran soko kulino'*. Dari seringnya kebersamaan kami setiap hari, beberapa waktu kemudian aku benar-benar tidak bisa membohongi diri, aku jatuh cinta padanya! Apalagi Arno sering mengajakku jalan-jalan ke mall atau nonton. Arno pun dengan akrabnya sering merangkul pundakku atau menggandeng tanganku. Dia mungkin tidak merasakan apa-apa, tapi sebaliknya aku begitu menikmati itu semua.

Satu kali dia mengajakku menonton. Dan kami pulang tengah malam. Dia mengajakku ke tempat kosnya. Aku sih oke-oke saja walau jujur saja hati ini deg-degan. Mula-mula kami ngobrol sambil tiduran di tempat tidurnya yang sempititu sehingga badan kami berdesakan. Tak lama kemudian dia tertidur pulas. Namun aku sama sekali tak bisa tidur di sampingnya. Dia memakai kaos singlet hingga harum aroma tubuhnya benar-benar membuat kepalaku pusing. Kupandangi wajah dan tubuhnya. Jantungku berdetak keras. Saat itu hanya satu keinginanku yaitu memeluk tubuhnya, tidak lebih. Akhirnya dengan nekat perlahan kupeluk tubuhnya, aku sudah tak tahan lagi. Kuletakkan tanganku di atas dadanya yang bidang. Dia diam saja. Bisa dibayangkan, betapa bahagianya aku saat itu. Impianku selama ini menjadi kenyataan, berada dalam pelukan lelaki yang kucintai.

Setelah malam itu hubungan kami tetap baik karena dia merasa tidak terjadi apa-apa. Sedang aku semakin gila padanya. Setiap saat aku selalu ingat dia dan berharap malam seperti itu terulang lagi. Hal ini membuatku pusing dan aku tak bisa bekerja dengan baik di kantor serta tidak bisa berpikir secara logis bahwa Arno adalah lelaki sejati dan tidak mungkin bisa menerima cinta dari sesama jenisnya. Apalagi belakangan kutahu bahwa dia telah mempunyai pacar (cewek). Tapi semua itu tidak kupedulikan. Aku tak bisa lepas dari Arno. Cinta ternyata telah menjeratku dan membutakan diriku.

Di saat seperti itu, aku menemukan alamat seorang gay lewat sebuah tabloid. Aku begitu gembira karena selama ini tidak pernah punya teman senasib. Dengan nekat aku datang ke rumahnya. Ternyata dia sangat baik. Namanya Yoyon. Yoyon menceritakan pengalamannya malamg melintang di dunia gay. Aku senang mendengarkannya sebab itu membuat wawasanku tentang dunia gay makin terbuka. Apalagi ia bercerita dengan gayanya yang kocak serta kecewek-cewekan hingga dapat menghiburku. Kini aku punya teman berbagi. Sedikit lega rasanya.

Lain waktu aku menceritakan masalahku pada Yoyon, bahwa aku tergilagila pada teman sekerjaku. Sebagai seorang yang tahu banyak tentang dunia gay, aku minta pendapat padanya. Yoyon menyarankan supaya aku ikut dengannya ke tempat mangkal kaum gay. Dengan begitu aku dapat mempunyai banyak teman. Karena penasaran aku

pun ikut juga. Terus terang aku kaget dengan suasana dan orang-orangnya. Perasaanku begitu campur aduk hingga aku hanya diam saja di samping Yoyon. Sedang dia asyik bercengkrama dengan teman-temannya.

Setelah beberapa kali ke sana aku jadi malas. Pada dasarnya karena aku memang tidak suka keluyuran. Tapi setidaknya aku jadi tahu kehidupan teman-teman yang sering mangkal di sana. Sepertinya mereka begitu mudah untuk ganti-ganti pasangan dan banyak yang hanya memburu nafsu belaka. Itu yang tidak kusuka.

Karena itu pikiranku masih saja ke Arno. Di kantor aku selalu memikirkan bagaimana aku bisa mendekatinya. Segala tingkah lakunya kini begitu mempengaruhi perasaanku. Misalnya bila dia menerima telepon dari ceweknya, maka sakit rasanya hat ini.

Satu saat karena sudah tak tahan, aku bercerita pada Yoyon, bagaimana cara menghentikan semua ini. "Lupakan saja dia," katanya singkat. "Inginnya begitu, tapi bagaimana bisa melupakan dia kalau setiap hari aku bertemu dengannya," kataku. "Kalau begitu kamu harus membuatnya membencimu, dengan begitu kebaikannya akan berkurang dan otomatis akan mengurangi keakrabanmu dengannya," lanjut Yoyon. "Tapi bagaimana membuatnya membenciku kalau aku tergila-gila padanya." kataku mendesak.

Pusing juga dia. Dia berpikir beberapa saat lalu katanya: "Aku tahu bagaimana agar Arno membencimu.". "Bagaimana?" kataku cepat. "Ceritakan saja apa adanya bila kau mencintainya," kata Yoyon ringan. "Gila! Kenapa mesti begitu?!" kataku kaget. "Iya, karena dengan begitu akan ada dua kemungkinan. Pertama dia akan menolak, itu berarti dia akan membencimu. Ke dua mungkin saja dia mau mengerti kamu. Tapi jangan terburu-buru mengatakannya. Pikir-pikir dulu. Lakukan ini sebagai akhir bila kamu sudah tidak menemukan jalan lain. Sebab kamu harus mempersiapkan mentalmu dulu. Dan nanti kamu tak perlu ngomong langsung, lewat surat pun bisa," begitu kata Yoyon panjang lebar.

Selama beberapa hari aku terus memikirkan saran gila Yoyon. Tapi aku sendiri tidak bisa keluar dari situasi ini. Aku begitu bingung. Sampai pada akhirnya aku menganggap saran Yoyon adalah jalan terbaik. Biarlah surat itu yang akan mengakhiri semuanya. Aku sudah pusing dengan situasi ini.

Satu hari, sepulang dari jalan-jalan, akhirnya aku benar-benar menyerahkan surat itu. Dia heran, tapi aku bilang supaya dia membacanya di rumah saja. Sampai di rumah aku langsung masuk kamar dan menangis. Karena rasanya aku baru saja melepaskan beban yang begitu berat di pundakku. Padahal seharusnya justru aku harus menyesali itu.

Esoknya saat ketemu Arno di kantor, dia biasa saja. Saat istirahat siang Arno mendekatiku. Waktu itu aku baru selesai makan dan kebetulan di ruangan itu tidak ada orang. Arno duduk di hadapanku. Sejenak dia menatapku, lalu ka-

tanya: "Kamu benar begitu Hans?" Aku diam sejenak, kuhela napas panjang lalu mengangguk perlahan. Dia terdiam. Keadaan jadi hening. Sesaat kemudian dia berkata: "Aku turut prihatin atas keadaanmu." Sesak sekali dadaku waktu itu, namun aku masih mampu berkata: "Aku hanya minta satu hal. Tolong rahasiakan ini dari teman-teman lain. Atau anggap saja surat itu tidak pernah ada." "Iya," katanya singkat lalu begitu saja meninggalkanku.

Hari-hari setelah peristiwa itu rasanya begitu berat. Sebab sebelumnya aku begitu terbiasa dengan kebaikan dan keakrabannya. Ternyata kini dia tidak banyak omong dan begitu dingin. Perubahan sikapnya begitu menyakitkan hatiku. Aku harus belajar untuk menerima semua ini. Aku harus tabah. Untungnya Arno menepati janjinya untuk merahasiakan masalah ini.

Namun aku merasakan tak mungkin bertahan seterusnya di situ, karena sikap Arno sendiri makin lama makin menyebalkan. Misalnya saat istirahat dengan teman-teman sering dia cerita tentang ceweknya dengan gaya berlebihan dan memuakkan. Karena itu, sebelum keluar dari situ aku harus mendapatkan sesuatu. Maka aku memutuskan untuk kuliah di satu perguruan tinggi meskipun hanya mengambil program satu tahun. Jadi sekarang sepulang kerja aku langsung kuliah. Tapi di samping itu aku mulai melamar pekerjaan di tempat lain.

Hari-hariku kini kusibukkan dengan kuliah. Di kantor pun sering kubawa buku kuliahku yang kubaca di saat senggang. Pokoknya aku berusaha untuk mengalihkan perhatianku dari Arno. Memang pada awalnya terasa sulit untuk konsentrasi ke buku-buku kuliah. Tapi lama-lama bisa juga. Dan syukurlah bulan-bulan berikutnya aku bisa menyelesaikan kuliahku. Tanpa menunggu waktu terlalu lama aku mengundurkan diri. Dan beberapa waktu kemudian aku mendapatkan pekerjaan di tempat lain.

Begitulah pengalamanku. Semoga pembaca GN dapat mengambil hikmah dan manfaatnya. Sampai kini aku masih tetap mengharapkan kehadiran seorang lelaki dalam hidupku, sebagai tempat berbagi rasa dan curahan hati. Bukan sekedar sebagai pelampiasan nafsu semata. Jodoh memang di tangan Tuhan. Tapi sebagai manusia kita toh harus tetap berusaha'kan?

▼ HANS (SURABAYA)

LELAKI GAY KAWIN, PERLUKAH ?

Yang pertama kali harus saya ingatkan di sini adalah arah dari kata kawin itu sendiri. Bahwa saya bermaksud mengajak saudara-saudara semua untuk merenung sejenak, apakah kita sebagai laki-laki homo mutlak harus kawin dengan seorang wanita ?

Saya lebih suka menyebut tulisan ini sebagai surat belaka, karena apa yang akan saya tuang berangkat dari pengalaman pribadi saya ketika berhadapan dengan perkawinan.

Desakan lingkungan

Sahabat, saya akui kamu memang benar saat ucapkan kata-kata ini kepadaku, "Vincent, tidak pernahkah kamu merasa begitu malu ketika orang-orang sekitar pada melototimu hanya karena kamu belum kawin-kawin ?" Aku ingat itu semua. Aku juga ingat bagaimana kamu begitu panik ketika orang tuamu menanyakan gadis mana calon istrimu kelak ?

Anehnya, waktu itu aku begitu tak peduli pada penderitaanmu. Aku pikir, "Ah, itu kan masalah sepele?" Ternyata tidak ! Masalah ini sangat luar biasa. Bahkan ia sempat mengganggu proses ejakulasiku di malam hari. Aku benar-benar tertekan karenanya.

Lalu lewat tulisan ini, aku minta maaf kepadamu sahabat, aku berharap kita bisa tetap berteman dan menjadi sepasang teman yang peduli pada takdir diri dan sesama.

Dan tahukah kamu bagaimana kabar Nardi teman kita? Itu, cowok item berpantat padat yang kerja di bank. Suatu hari dia datang padaku. Saat itu dia menyapa : "Horas, Bah!" Sudah jadi orang Batakkah dia? Tidak! Belum! Tepatnya memang belum, karena hampir-hampir saja dia salah langkah karena si cewek Batak. Dia sempat cerita kalau pernah stres berat, sampai nggak doyan makan kalau malam hari.

Gara-garanya sih sepele, masih soal kawin-kawinan juga. Singkatnya dia dipaksa sama si cewek untuk segera mengawini dia. Terus...Ya tahu rasa tuh cewek. Soalnya Nardi itu orangnya idealis banget. Kalau dia merasa berkulit coklat mana mau ganti yang putih. Artinya, kalau menurut dia menjadi orang homo itu indah, mengapa musti susah-susah jadi hetero? Bener juga sih dia. Memang salah si cewek itu sendiri, nga-

pain terlalu GR. Ngapain dia selama ini minta-minta si Nardi untuk menemani ke party atau shopping. Belum puas dengan itu, dianya juga pakai ngenal-ngenalin Nardi ke kolega dan keluarganya. Sudahlah, pokoknya perempuan itu over act banget. Mampus lu, kubilang. Siapa yang menyuruh dia kenceng-kenceng begitu. Akhirnya ya..., dia sendiri yang kelabakan. Konon ceritanya dia sempat pingsan tiga kali sehari setelah Nardi ngomong begini, "Sorry Mer, aku selama ini cuma menggganggap kamu teman biasa." Nardi memang hebat. Nggak cowok nggak cewek, semua pada nempel, kayak dukun santet.

Nah, sekarang giliran ceritaku sendiri. Kamu masih ingat kejadian yang menghebohkan antara kamu dan aku di rumahku dulu itu? Aku jadi geli kalau mengingatnya. Bayangkan, masih seru-serunya kita bertindih-tindihan, tahu-tahu ibu masuk. Enggak pake ketok-ketok dulu sih. Itu memang salahku, kenapa lupa mengunci pintu.

Sehabis kejadian itu aku sempat berpikir, bagaimana kalau aku berbuat sesuatu untuk menebus dosa itu. Dosa? Ya, walau aku sendiri tidak setuju kalau cinta kita ini merupakan perbuatan dosa, paling tidak aku merasa telah melukai hati ibu. Aku bisa melihat kejanggalan mata beliau. Bagaimanapun dia terluka dengan perbuatan kita. Jalan satu-satunya untuk memperbaiki keadaan adalah kawin.

"Vint...," kata ibu suatu hari. "Apa hidupmu akan terus kamu sia-siakan seperti ini?" Aku tidak merasa sia-sia sama sekali, tentu saja cuma dalam batin.

"Apa sih, mi?" aku masih berpura-pura nggak nyambung.

"Kamu nggak kasihan sama mami yang sudah mulai tua ini?" Salahnya sendiri mau jadi tua. Urusan tua-tua-an sebenarnya tidak ada relevansinya dengan dunia perhomoan.

"Aku nggak ngerti maksud mami."

"Sekarang ini umurmu sudah berapa. Lihat tuh, kakak dan adikmu sudah punya anak semua."

Secuek-cueknya aku, toh akhirnya terbebani juga. Apa aku memang harus kawin ya? Hm, bukankah jika aku kawin aku juga akan terhindar dari perasaan tersiksa saat menghadiri resepsi teman? Ah, kupikir ini bagus.

Kebetulan, di depan gang hiduplah seorang perawan tua yang tidak laku dijual eh, maksudku kawin. Ini kesempatan. Pura-pura saja aku dekati dia. Dan sungguh luar biasa. Hanya dengan sedikit tenaga, aku berhasil mengubah Selly dari perempuan pendiam menjadi perempuan serigala yang agresif. Kadang aku takut dibuatnya. Tapi yang jelas, setelah sandiwara picisan itu aku buat, aku sering menerima kiriman kue dari dia. Ini sangat menggemaskan.

Untuk sementara kulihat wajah berbinar-binar. Ia tidak lagi bermata juling kalau aku membawa teman laki-laki ke rumah. Tapi ia tidak tahu, untuk mendapatkan itu semua aku harus berantem terus menerus dengan Michael. Kamu belum kenal dia ya? Waduh, orangnya tinggi besar, kulitnya putih bersih,

jalannya lenggak-lenggok kayak macan. Dia juga suka membawakan aku alat suntik kalau kebetulan habis mengoperasi pasien.

Selama menjalani sandiwara-sandiwara itu demi ibuku, aku paling menderita kalau tiba acara malam minggu. Bayangkan, untuk menyenangkan hati dua orang manusia, aku harus pandai membagi waktu. Kadang aku harus pulang dari rumah Selly sebelum jam delapan. Padahal jadwal apel konvensional kan jam sembilan malam. Dan lagi Michael kadang masih tega tidak mau menemuiku. Dia memang keterlaluan.

Nggak tahulah, sampai kapan aku dapat bertahan seperti ini. Yang jelas, sampai berita ini kuturunkan, aku masih belum bisa melepaskan diri dari skenario konyol yang kubuat sendiri. Aku hanya berharap bagaimana kalau tiba-tiba ibuku terkena serangan jantung hingga tak bisa mengusiliku. Tapi kasihan ya, mendoakan yang jelek-jelek buat orang tua. Tidak, pasti ada jalan lain, entah apa, yang pasti tidak harus menyakiti semua.

Harapkan Keturunan

Sekarang aku mau menyinggung masalah yang lain lagi. Beberapa kali sempat kudengar kata-kata ini jika aku mengunjungi alun-alun kota, "Hei Bung, bukankah kita ini menjadi tua? Lalu siapa yang akan mengurusi kita? Anak, kan?"

Barangkali teman kita ini memang seorang bocah yang manis, hingga model kehidupan yang dia impikan pun tetap berpola simetris. Aku tidak bermaksud merendahkan dia.Cuma tidak bisakah kita bersikap asertif terhadap arus perubahan? Apalagi jika hal itu menyangkut diri kita? Aku percaya, kehidupan seseorang (dan kelompok) tidak akan berubah jika ia sendiri tidak mau berusaha. Kamu memang harus menyetujui premis seperti itu bahwa kehidupan ini terus berubah. Evolusi, teman! Proses evolusi senantiasa melingkupi kehidupan manusia. *De Chardin* mengajari kita untuk tetap waspada pada hasutan evolusi, tidak hanya biologi, tetapi terlebih antropologi.

Coba kita lihat kilasan *playback* sejarah, kalau dulu ukuran kebahagiaan manusia dilihat dari bentukan *nuclear family* yang harus lengkap, tapi kini sudah muncul fenomena manusia karir dan 'single parent'. Apa sih maunya mereka? Maunya cuma itu, hidup bahagia tanpa harus mengorbankan identitas diri. Hal ini penting untuk aku dan kamu yang homo ini. Tanpa kekuatan diri yang tangguh, kupikir kita akan mati tergilas globalisasi kaum hetero.

Aku ingin memberi usul padamu, apakah kita ini nggak mungkin membentuk semacam panti jompo buat kaum gay manula? Kenapa tidak? Kamu jangan tertawa, aku serius. Aku benar-benar risih jika ada keluhan klasik tentang ketakutan masa tua kita. Kalau hanya rasa kesepian yang menjadi masalah utama, kenapa kita tidak berusaha membentuk *aliansi?* Tanpa harus berubah menjadi seorang *western orien-*

ted, aku bisa menyebutkan suatu keberhasilan yang telah dirintis saudara tiriku yang juga homo yang kini tinggal di sebelahnya negeri kincir angin, Nino namanya. Ia sama seperti kita. Tapi dia memiliki kepedulian. Dia kumpulkan teman-teman dari berbagai bangsa, dia kecupi satu persatu, lalu terbentuklah kelompok kecil yang mempesona. Apakah ini tidak membuat iri? Aku merasa yakin, jika kita benar-benar mau bekerja sama, kitapun akan bisa. Percayalah, model kehidupan manusia masa datang tidak harus berupa sebuah rumah mungil dengan patung-patung kecil di beranda.

Masalahnya sekarang, bisakah kita menyiapkan diri untuk hidup sehat secara homowi? Kesalahan paling banyak dari kita selama ini adalah, bahwa hubungan homoseksual yang indah justru dianggap tidak kekal. Sekarang bagaimana kalau aku tanya balik, kekal nggak sih sifat homo yang kamu miliki? Apakah bayangan laki-laki ganteng akan bisa pergi begitu saja setelah kita berpura-pura napsu terhadap wanita? Celakalah kita yng sudah diberi anugerah cinta tapi tak bisa menggunakannya. Ingat ini, homoseksualitas sama sekali bukan model percintaan yang rendah. Ia baru menjadi rendah jika kita selalu melumurinya selalu dengan cairan sperma.

▼ VINCENT (MALANG)



KELUHAN KITA ☹

KETIKA RASA MALU BICARA...

Redaksi GN yang terhormat,

Saya mahasiswa FE UI umur 23 th, sedang kasmaran berat dengan teman sekampus umurnya 22 th. Saya suka dia karena orangnya kalem, tenang, ganteng dan setiap ketemu matanya selalu memandang saya dengan pandangan yang sulit dilukiskan. Tetapi saya orangnya pemalu banget bahkan untuk sekedar menegurnya nggak berani dan dia pun demikian juga. Saya menyukainya sejak Maret 1997 dan sampai sekarang setiap ketemu cuman saling pandang, misalnya setiap kuliah bareng dan dia duduk di depan saya, dia akan menoleh ke belakang, memandangi saya cukup lama dan saya hanya tertunduk malu. Ingin sekali menyapa dia, tapi saya takut membuat kesalahan bila ternyata dia bukan gay. Satu hal lagi yang nggak bisa saya lupakan adalah ketika saya melihat dia duduk dengan seorang cewek di kampus. Kejadian itu membuat saya sulit makan sampai 2 hari tapi akhirnya saya berusaha bersikap realistis. Setelah kejadian itu, dia lebih sering jalan sendiri atau dengan teman laki-lakinya, dan setiap ketemu, matanya selalu menatap saya dengan pandangan yang tetap sulit dilukiskan. Terus terang saya sangat menyukai hal ini, tetapi kejadian di kampus dengan cewek itu selalu membuat saya jadi ragu-ragu. Apakah melalui tatapan mata kita bisa tahu seseorang itu suka dengan kita? Dari peristiwa-peristiwa di atas apakah dapat disimpulkan kalau dia memberi lampu hijau buat saya? Dan langkah-langkah apa yang harus saya lakukan untuk mengenalnya?

(SAM - DEPOK)

Dear Sam yang pemalu,

Aduh, terus terang kita jadi gemes sekaligus kagum sama kamu. Gimana enggak, sudah lebih dari satu tahun berteman, tapi selama itu kamu cuman memandangnya meskipun 'sasaran' udah ada di depan mata dan kita tinggal memetiknya. Memang kamu orangnya pemalu banget, tapi dalam hal ini rasa malu kamu itu terlalu berlebihan dan rasanya udah waktunya untuk mengurangi atau kalau bisa menghilangkannya sama sekali. Untuk bisa kenal sama dia misalnya, terlepas dari kamu suka sama dia dan kamu seorang gay, rasanya kamu bisa berkenalan sebagai sesama "cowok" sama seperti ketika kamu berkenalan dengan teman-teman cowok

kamu yang lain. Bukankah berkenalan dengan sesama cowok merupakan hal yang biasa apalagi kalau itu teman sekampus, dan kalau kita tidak menunjukkan secara demontratif akan ke-gay-an kita, orang lain nggak bakal tahu kondisi kita yang sebenarnya. So, bersikaplah wajar dan santai saja. Kalaupun selama ini dia selalu memandang kamu dengan 'pandangan yang sulit dilukiskan' seperti kata kamu, bisa jadi itu suatu tanda buat kamu, tetapi kamu harus ingat juga bahwa tatapan mata enggak menjamin seperti apa yang kamu pikirkan, demikian juga dengan sikap dia ke kamu selama ini. Atau malah bisa jadi dia sering melihatmu itu karena merasa 'aneh' sebab dia sering memergokimu memandanginya secara diam-diam. Seribu satu kemungkinan bisa saja terjadi. Jadi, untuk tahu kondisi yang sebenarnya, sesuai dengan harapan kamu, berkomunikasilah dengan dia atau dengan kata lain kenali dia terlebih dulu. Kita yakin kalau kamu bisa menempatkan diri dengan sebaik mungkin dalam berkenalan, dia akan menerima dengan senang hati. Jangan buang waktu lagi untuk segera kenalan sama dia sehingga bisa mengakhiri rasa penasaran kamu terhadapnya. Soal dia gay atau bukan, kamu bisa buktikan sendiri bila nanti kamu sudah mengenal dirinya. Bila nanti memang terbukti dia seorang gay, kamu sendiri khan yang untung? Tapi kalau sebaliknya dia bukan gay, kamu nggak perlu kecewa, sebab masih banyak cowok lainnya yang lebih keren dari dirinya.

Kemudian soal wanita yang sempat dekat dengan dia, rasanya enggak perlu dipikirin terlalu dalam (apalagi sampai enggak enak makan selama 2 hari). Perasaan itu timbul karena mungkin kamu terlalu berharap padanya. Padahal kamu sendiri tahu, belum tentu harapan itu jadi kenyataan seperti yang kamu bayangkan selama ini. Hidup ini indah, kenapa mesti menyiksa diri sendiri sampai enggak enak makan selama 2 hari. Rugi donk yach....

Sekali lagi, buang rasa malu kamu, jangan sia-siakan waktu yang ada dan segera kenalan sama dia agar kamu bisa menemukan jawaban dari semua pertanyaan yang selama ini selalu mendera dan mengganggu pikiran kamu. Kalau kamu sudah berhasil 'mengenal dia (sukur-sukur kalau berhasil menaklukkannya), jangan lupa cerita ke kita-kta yach....

▼ TIM GN



BAHASA GAY MENJADI BAHASA GAUL

Belakangan ini, bila kamu-kamu pada rajin menyimak acara-acara di TV yang menampilkan para artis dan selebritis terkenal di Indonesia, maka kamu akan menjumpai beberapa istilah dalam percakapan mereka yang sebenarnya sudah nggak asing lagi di telinga kamu-kamu semua. Yess men, memang itu bahasa *hemong* yang mereka pakai. Terlebih lagi pada acara yang menampilkan gossip-gossip artis dan selebritis semacam KISS di Indosiar, presenter dan bintang tamunya dengan *eblas* bergosip dan bercanda menggunakan istilah-istilah *hemong*. Kata-kata 'kebangsaan' kaum *hemong* seperti: *tinta, sutra, gillingan, brondong, mawar, eridang* dan sebagainya kerap meluncur dengan fasihnya dari bibir Indra Safera atau Eko Patrio selaku presenternya. Sementara para bintang tamunya seperti Anjasmara, Inneke Koesherawati, Hedy Yunus, Cut Tari dan lainnya-lainnyapun nggak kalah gapenya mengucapkan kata-kata sejenis untuk mengimbangi sang presenter.

Trend menggunakan bahasa *hemong* sebagai bahasa gaul (baca: pergaulan) memang udah lama. Cuma waktu dulu nggak terekspos begitu gencar seperti sekarang ini. Hanya di kalangan dan situasi tertentu saja. Namun dengan makin maraknya siaran dari TV-TV swasta plus aneka acaranya, maka perlahan namun pasti bahasa *hemong* mulai dikenal para penontonnya, yang notabene mayoritas kaum hetero. Bisa dibilang tayangan acara 'Lenong Rumpi' di stasiun RCTI yang mulai 'memperkenalkan' bahasa *hemong* melalui kata-kata dan dialog para artis pendukungnya (Debby Sahertian, Tata Daddo, Ade Juwita, Harry De Fretes dll). Sampe puncaknya lewat penampilan Indra Safera di acara KISS-Indosiar, yang dilanjutkan oleh Eko Patrio lewat acara yang sama.

Mungkin timbul pertanyaan, kenapa justru para artis dan selebritis yang mempopulerkan bahasa *hemong*, dan bukannya kaum *hemong* sendiri? Hal ini bisa dimaklumi, karena rata-rata kaum *hemong* di Indonesia masih diliputi rasa ketakutan bila masyarakat mengetahui jati dirinya sebagai seorang *hemong*, sehingga jangankan untuk memperkenal-

kan bahasanya, *wong* terbuka saja masih banyak yang belum berani. Dan bila justru artis dan selebritis yang akhirnya memperkenalkan bahasa *hemong* pada masyarakat hetero, karena memang para artis dan selebritis selalu menjadi *trendsetter*, sehingga apa-apa yang mereka lakukan langsung jadi trend dan banyak ditiru atau dilakukan oleh para fansnya yang mayoritas kaum hetero. Nggak perlu heran juga kenapa para artis dan selebritis di Indonesia begitu fasihnya mengucapkan bahasa *hemong*, nggak lain dan nggak bukan karena memang lingkungan profesi mereka selalu berkaitan dengan profesi lain yang kebanyakan 'dikuasai' oleh kaum *hemong*, misalnya: desainer, penata rambut, penata rias, pengarah gaya, koreografer dan sebagainya. Dan nggak sedikit pula artis dan selebritis kondang di Indonesia yang juga *hemong*. Jadi kloplah, bahasa *hemong*-pun kian ngetrend.

Keberadaan stasiun-stasiun TV swasta, media cetak, maupun tenda-tenda/warung-warung gaul milik artis dan selebritis yang makin menjamur di era krismon ini, secara nggak langsung merupakan publikasi gratis bagi perkembangan bahasa *hemong* di masyarakat hetero. Bahkan majalah remaja macam Aneka-Yess-pun pernah memuat bahasa gaul ABG di Jakarta, yang ternyata memang bahasa *hemong*. Bahkan di setiap edisinya, majalah Aneka-Yess selalu mengkombinasikan bahasa *hemong* dengan bahasa sehari-hari yang kita pakai lewat artikel-artikelnya, sehingga bahasa yang unik ini makin mewabah dan memasyarakat, sehingga secara nggak resmi digunakan sebagai bahasa gaul di mana-mana. Katanya nich, ABG di Jakarta yang nggak menguasai bahasa ini, dibilang bukan anak gaul dan ketinggalan jaman.

Nah...dengan kenyataan seperti ini, kita-kita sebagai kaum *hemong*, harus merasa bangga donk, karena bahasa kita mulai 'go public' di mana-mana. Namun di era reformasi seperti ini, nggak cuma bahasa *hemong* aja yang mesti 'go public' dan diterima masyarakat hetero. Kita-kita yang masih 'tertutup'pun harus mulai memikirkan untuk membuka jati diri kita sebagai seorang *hemong* di tengah-tengah masyarakat hetero. Bukan cuma memikirkannya saja, tapi harus merealisasikannya juga. Jadi kalau ada yang menantang, berani terbuka sebagai *hemong*? Jawabnya: "Siapa Takut?" Kayak gue ini lho.....hi-hi-hi.....

▼ IBHOED (GN)

CERITA PENDEK



SATU YANG TAK BISA LEPAS...

OLEH : YUSUF F.R.

Malam belum larut. Jalan di luar kafe sudah nampak sepi, lengang. Saat itu hari Sabtu akhir minggu ke dua bulan Pebruari.

Seorang anak laki-laki setengah merunduk ketika hendak memasuki kafe. Pakaiannya kumal, dan wajahnya sedikit kotor. Dari mejaku, aku memperhatikan anak laki-laki itu berdiri ragu di ambang pintu. Matanya berpindah-pindah mengawasi setiap sudut kafe. Tampaknya dia sedikit risih oleh suasana kafe yang ekslusif ini. Mungkin, bagi dirinya kurang tepat dan tidak pantas jika masuk ke tempat seperti itu. Namun dia akhirnya mengambil juga tempat duduk di dekat pintu.

Aku terkejut. Tanganku seperti ada yang mengelus halus. Dan ketika berpaling, kulihat senyum kecil mengulum di bibir Faisal.

"Oh...," aku mengeluh.

"Kau melamun terus dari tadi," bisik Faisal lembut. "Kau memperhatikan anak itu?"

"Kau cemburu?"

Faisal memainkan ke dua bola matanya yang bening. Memandang sekilas ke anak laki-laki itu. "Dia bukan tipemu, aku tak cemburu. Karena dia sama anak-anaknya dengan kamu. Bukan kah kamu lebih menyukai tipe-tipe orang dewasa? Yang kebapakan?" Faisal tak melanjutkan kata-katanya, saat tahu aku cuma diam dan tak bergeming dengan ucapannya.

Aku menunduk lesu. Kudekatkan sloki martini ke bibirku yang kaku. Ku tenggak dengan kaku pula. Kerongkonganku memang hangat, tetapi hatiku tetap membeku.

"Kekeliruan apa yang telah kuperbuat padamu, Fikri?"

"Tidak ada..."

"Tetapi tampaknya kamu tengah berusaha menghindari aku..."

"Ah...," aku meletakkan sloki minumanku. Beralih memandang keluar jendela yang senyap. Dalam suasana seperti ini, aku sebenarnya ingin sendiri. Ingin mengurung diri di kamar kostku. Namun bagaimanapun, Faisal tidak bersalah. Karena pada malam ini seperti malam-malam yang kami lalui kemarin, aku dan Faisal selalu menghabiskan setiap malam yang ada dengan kebersamaan dan kebahagiaan. Tetapi malam ini, mengapa tidak?

"Fikri..."

"Mmm..."

"Apa yang ada di benakmu?" suara Faisal lembut. Namun tusukannya tajam mengiris. Aku tetap saja menatap keluar jendela, ke jalan yang sepi.

Di benakku! Lebih dari dua tahun aku menjalin hubungan dengan Faisal. Hanya kemunafikan saja yang aku lakukan, ucapkan dan berikan padanya Sedangkan Faisal begitu tulus dan terlalu tulus untuk menyadari bahwa sejak semula aku telah keliru dalam melangkah.

Dua tahun lebih. Dan selama itu Faisal telah memberikan semua yang dimilikinya. Materi yang berlebih, kasih sayang yang tanpa batas, perhatian yang lebih dari cukup dan..., cinta! Tetapi aku, apa yang telah aku berikan padanya?

Cinta yang sebatas di bibir atau tubuh yang berpura-pura hangat namun sebenarnya sedingin salju?

"Aku...," aku menenggak habis minumanku, untuk menggapai keberanianku yang hampir pudar. "Aku harap kau tidak berprasangka buruk...," aku berbisik, getir. Faisal tercenung.

"Haruskah aku berjanji?" Aku diam. Kugigit bibirku keras-keras.

"Fikri...," Faisal menggenggam tanganku erat-erat. Menatapku dengan penuh pengertian dan kasih sayang seperti kemarin-kemarin. Aku membalasnya dengan hampa.

"April nanti, aku akan lulus kuliah...," aku tersendat. "Teman pamanku sudah menawariku untuk bekerja di perusahaannya..."

Tubuh Faisal menegang. Wajahnya merah terbakar. Aku merasa, Faisal mulai tahu dan mengerti arah pembicaraanku. Juga apa yang aku sembunyikan dari sikap-sikapku selama ini.

"Dan kau ingin agar hubungan kita berakhir sampai di sini, bukan?" Aku menelan ludah. "Aku tidak bermaksud..."

"Tetapi, bukankah hal itu yang ada dalam benakmu?" Faisal merintih. Dengan emosi, dia melepaskan genggaman tangannya dari tanganku.

"Bukankah selama ini, kau malu dianggap seorang gay! Bukankah selama ini, kau takut kalau orang tuamu tahu bila aku terlalu sering berkunjung ke rumahmu!"

"Fai...," aku menatap cemas ke arah Faisal. Lalu ke sekelilingku, ke orang-orang yang duduk di sudut-sudut kafe. Dan Faisal tak peduli.

"Dan kau akan lebih malu lagi, jika kau nanti sudah punya pekerjaan, punya anak, punya istri. Lalu, tiba-tiba kau merasa bahwa aku telah menghalangi jalanmu. Dan sebelum itu terjadi nanti, kau merasa perlu untuk mengenyahkanku saat ini..."

Tubuh Faisal bergetar. Mungkin jika dia tidak ingat di mana saat ini berada, Faisal sudah membalikkan meja di hadapannya. Menyambar sebuah kursi dan melemparkannya ke jendela. Denyut jantungku bagai terhenti. Ujung kakiku kutekan kuat ke lantai kafe. Sakit. Dan aku semakin cemas, juga takut.

"Fai...," Faisal mematung.

"Ayolah, kita pulang saja. Oh.., bukan pulang... Maksudku, kita teruskan niat kita, nonton. Film apa tadi? Kita belum terlambat, kan?" Faisal berdiri. Berjalan dengan kepala tegak ke pintu. Terjengah, aku membuka dompet. Dan tanpa menghitung lagi, kuletakkan beberapa lembar uang ribuan di meja. Lalu berlari mengikuti Faisal.

Waktu lewat, tanpa sengaja aku menyenggol meja dekat pintu. Meja anak laki-laki itu. Meja tergetar dan gelas di atasnya jatuh. Isinya hampir tumpah, kalau saja tangan cekatan itu tidak cepat meraihnya. Anak laki-laki itu diam saja. Ia sedikit mengeluh, pelan.

"Oh, maaf...," anak laki-laki itu tersenyum. Jelas sebuah senyum yang dipaksakan. Namun aku tak ingin berlama-lama. Bagiku saat ini, cuma Faisal!

Di jalan, Faisal terus menjauhiku. Tidak seperti malam-malam kemarin. Di

mana aku dan Faisal berjalan bersama, beriringan, bahkan berpelukan dan berciuman. Tanpa perasaan malu pada satu dua orang yang memandang kami dengan aneh.

Dan saat ini, apalagi yang harus membuat aku malu? Orang-orang tokh sudah tahu jika aku seorang gay. Teman teman di kampus-pun sudah maklum dengan makna dari keeratan hubunganku dengan Faisal. Tetapi itu di sini, di tempat perantauanku. Di kampung kelahiranku, haruskah aku tidak memiliki malu? Lalu, bagaimana dengan orang tuaku? Juga dengan kekasihku, Indarti, yang selalu setia menantiku?

Faisal, jika aku sedang mudik ke kampung, memang kularang untuk terus ikut. Ataupun sekedar menginap satu dua hari. Aku tahu betul, bagaimana pribadi Faisal. Dia serampangan, bebas dan menikmati kehidupannya sebagai seorang gay. Aku takut Faisal tidak mampu menjaga diri. Takut dia lepas kendali, lalu mempermalukan aku di depan orang tuaku.

Dan Faisal mau mengerti. Semua itu karena dia mencintaiku dan tak ingin kehilangan aku. Dan lagi, kehidupan kampung sungguh berbeda dengan kehidupan kota. Orang kampung terlalu primitif dalam memandang cinta. Mereka cuma merestui hubungan yang selama berpuluh-puluh tahun ditorehkan secara turun-temurun oleh orang tua mereka. Dan itu perkawinan, antara seorang laki-laki dan perempuan. Dan bukan seorang laki-laki dan laki-laki!

Aku tercenung. Apakah karena semua itu aku tak menghendaki Faisal terus hadir di kampung kelahiranku? Bukankah selama ini, aku lebih menitik beratkan pada ketakutanku yang tidak beralasan, akan kehormatan dan harga diriku?

Aku adalah mahasiswa, sekaligus calon sarjana pertama di kampungku. Yang tentu punya status dan kedudukan yang dilebihkan untuk ukuran orang-orang kampung. Aku tak ingin jika aku sudah kembali nanti, aku malah membangun imaji orang kampung akan mahasiswa-mahasiswa kota yang buruk. Seorang anak kampung, anak seorang Lurah pula. Pintar mengaji dan taat menjalankan ibadah agama. Lalu, ketika kembali dari menuntut ilmu di kota, malah berubah bejat!

Aku tak ingin hal itu terjadi. Namun aku juga tak ingin menyakiti Faisal. Menyakiti? Lalu, apa yang aku lakukan selama ini dengan tidak mengijinkan kehadiran Faisal? Menutupinya dari orang tuaku, untuk menyembunyikan kehidupan diriku yang sebenarnya.

Padahal, jika aku mau jujur Faisal sungguh berkebalikan dengan diriku. Sudah lama Faisal membuang jauh-jauh harga dirinya. Melepas predikatnya sebagai seorang anak yang sama denganku saat ini. Dulu, tiga bulan saat pertama aku mengenal dan menjalin hubungan dengan Faisal, dia mengajakku ke hadapan orang tuanya. Dan mengenalkan aku sebagai teman hidupnya!

Tindakan yang edan memang. Namun tidak bagi Faisal. Mulanya, aku

keberatan dengan kenekatan dirinya. Bukankah dengan semua keterus-terangannya itu, Faisal justru kehilangan segalanya? Kehilangan fasilitas hidup dari orang tuanya, kehilangan orang-orang yang selama ini mencintainya, juga kehilangan harga dirinya.

Faisal seakan tak peduli. Baginya saat itu ia cuma membutuhkan kehadiran seseorang dalam hidupnya. Bukan orang tuanya, bukan pula calon istrinya. Tetapi orang lain. Orang lain yang mengerti akan jalan hidupnya sebagai seorang gay. Tak sedikitpun Faisal punya beban, apalagi menyesali keputusannya. Suatu saat nanti, papa mamapun akan mengerti. Begitulah prinsip Faisal.

Namun sayangnya aku masih peduli. Aku belum siap menjalani hidup seperti Faisal. Dan Faisal tak memaksaku

"Fai, bicaralah. Katakan, katakan apa saja. Jangan membuat aku takut..."

"April...," Faisal mendesah pelan Lantas berhenti di dekat gundukan tanah bekas galian pipa air. Memandang ke seberang. Lalu ke pusat pembelanjaan yang telah tutup sore tadi, di mana aku dan Faisal pertama kali bertemu.

"Kau masih ingat, bukan?" suara Faisal terdengar datar. "Di sinilah aku pertama kali bertemu denganmu. Suatu pertemuan yang memalukan. Namun setelah itu, aku tak pernah bisa melupakanmu..."

Ya,ya..., aku masih ingat. Saat itu, Faisal masih suka nongkrong-nongkrong di mall. Sekedar cuci mata. Meski sekali-sekali, tertarik juga untuk ngompas anak-anak sekolah.

Dan Faisal tidak punya perhitungan apa-apa. Mungkin waktu itu Faisal melihatku sebagai anak kampung yang perlu diberi pelajaran ekstra oleh anak-anak kota. Faisal memang tidak salah dalam menilaiku. Saat itu aku benar-benar takut, Namun aku mencoba untuk tetap tabah dan tegar. Aku merelakan apa yang menjadi milikku, terpaksa berpindah tangan.

Sialnya, tiga hari setelah itu Faisal kerap kali muncul di kampusku. Duduk-duduk di pintu masuk kampus, lalu menguntitku saat pulang kuliah. Anehnya, Faisal tidak mengompasku habis-habisan seperti waktu di mall. Faisal cuma diam. Dan sepertinya sedang menunggu.

Pada hari ke tujuh, Faisal tak lagi menampakkan diri. Namun dua hari sesudahnya, dia mengetuk pintu kamar kostku. Bukan untuk mengompas, namun minta maaf dan mengembalikan sebagian milikku. Cuma sebagian, dan sebagiannya lagi, satu selingan jujur dari bibir Faisal yang kaku. "Aku sengaja menyisihkan uangmu sedikit. Untuk beli es dan ongkos naik angkutan dari kampus ke kostmu..."

Dua minggu kemudian, aku dan Faisal telah menjadi kawan yang saling mengerti. Dan satu bulan setelah itu, aku mulai mengerti mengapa dia bersikap aneh. Dia membuka diri, "Saat memandangmu aku merasa telah mengenalmu lama sekali. Matamu indah dan sikapmu seakan tanpa dosa...."

Aku tersenyum mengenang semua itu. Dan aku merasakan, Faisal juga mengalami hal yang sama dengan-ku.

"Kau sudah tidak marah lagi?" tanyaku khawatir. "Aku telah bersalah.."

"Marilah kita bersikap dewasa," Faisal cepat menimpali, dengan suara yang lebih datar. "Aku sempat menjadi anak -anak kecil yang tolol. Akulah yang pantas kau salahkan..."

Aku menarik nafas lega.

"Fikri..."

"Mmm...,"

"Boleh kugenggam tangan-mu?"

"Kok lucu!" aku tertawa. Sungguh, tawa munafik yang sama selama dua tahun lebih.

"Ambillah...," kuulurkan ke dua tanganku, yang segera disambut Faisal dengan genggaman kuat. Tangan Faisal terasa panas dan bergetar. Juga bibirnya, terasa lebih panas lagi. Aku hampir menangis.

"Kau sudah siap melupakan aku, bukan?" Aku terpekik dalam hati.

"Baiklah, aku tidak akan memaksamu untuk mengatakannya saat ini. Kau butuh waktu untuk berpikir..." Faisal diam sejenak. "Akulah penyebab semua ini, Fikri..."

"Penyebab apa, Fai...?"

"Kau menjadi seorang gay..."

"Sudah kubilang, tidak!"

"Tetapi mereka? Kawan-kawanmu? Ayahmu?Ibumu...?"

"Suatu saat nanti, mereka pasti mengerti..."

"Tetapi tidak untuk saat ini." Kami lantas terdiam lama.

"Selama ini, aku telah salah menilaimu..."

"Kau masih mempersoalkan itu?"

"Karena aku mencintaimu. Aku tak ingin kehilangan kau..." Sepasang mata Faisal menggelap. Membuat aku merasa takut. Selama minggu-minggu ini, aku sudah menduga akan mengalaminya. Tetapi aku tidak dapat menunggu. April memang masih jauh, masih beberapa bulan lagi. Namun itu terlampau singkat untuk merelakan masa depanku terancam. Ancaman itu semakin jelas, ketika belum lama berselang, aku tahu Faisal mulai kembali ke kebiasaan lamanya. Menenggak obat-obat terlarang!

"Pulanglah...,"

"Fai...," aku tersentak.

"Berhentilah merengek! Sebelum aku melakukan hal-hal yang tidak kamu inginkan!" Suara Faisal tenang, tetapi menyakitkan. Dengan sorot mata yang tidak ingin dibantah.

Suatu perpisahan yang aneh. Tak seorangpun dari kami berdua ingin pandang. Aku memang sudah lama menanti saat seperti ini. Cuma tak menduga datangnya akan begitu cepat.

Sengaja aku tidak naik angkutan yang masih lewat satu-dua. Aku jalan kaki. Selain rumah kostku yang tidak terlalu jauh, aku juga ingin menikmati kemenanganku. Kebebasanku dari Faisal!

Kebebasan? Tunggu dulu! Kebebasan yang manakah itu? Apa karena aku sudah terlepas dari kemunafikan

ku, ataukah karena aku tak lagi terkurung dalam kehidupan Faisal yang tak menjanjikan masa depan yang baik?

Aku terlalu picik. Bukankah selama ini, Faisal-lah yang memberiku kehidupan? Memberiku langkah, meski itu cuma ampas-ampas jalanan yang tercecer dan menjijikkan? Aku masih seorang anak kampung yang tidak tahu apa-apa. Yang penurut, juga terkekang oleh doktrin orang tua dan agama. Aku anak kemarin sore yang tidak cuma kesepian, takut, namun juga tidak memiliki kepercayaan diri. Dan Faisal memberiku semua itu. Dengan mengenalkan kehidupannya yang liar, menyenangkan. Kehidupan yang tanpa batas!

Haruskah aku kehilangan waktu dua tahun yang indah dan menyenangkan itu, cuma untuk satu dua minggu, untuk kekhawatiranku yang tidak beralasan? Faisal tokh bukan orang baru dalam kehidupanku. Faisal bukan perusak. Dan lagi, selama ini Faisal-lah yang banyak mengalah.

Oh.., aku mendesah pelan, bimbang. Langkah-langkahku pun tak setegak ketika tadi meninggalkan Faisal. Kini lebih pendek, limbung. Sudah siapkah aku melupakan Faisal? Melupakan kebersamaan dan kebahagiaan yang selama ini Faisal berikan? Lalu, siapkah aku menjalani detik demi detik yang cuma berisi kesepian yang mengerikan? Persetan! Faisal tokh memberiku waktu.

Dan waktu-waktu itu bicara. Bukan sehari, sebulan atau setahun. Namun dalam satu dua detik dari waktu yang penuh kemenangan itu. Aku merasa, jalan-jalan yang kulalui teramat sepi dan jauh. Tak ada keceriaan, kepedulian dan perasaan tentram, seperti saat Faisal menemaniku menyusuri jalanan ini. Semua hening dan mencekam, juga terkucil.

Aku mulai takut. Takut akan diriku sendiri, ke tak pahamanku juga ketak berdayaanku. Dan aku mulai takut kehilangan Faisal! Oh.., tidak! Aku berbalik arah. Tidak lagi berjalan dengan angkuh, namun berlari dan terus berlari. Aku tak peduli dengan satu dua orang yang memandangku dengan aneh. Aku benar-benar tak ingin kehilangan Faisal. "Fai..., semoga kau masih di sana...," desauku lirih.

Dan benar, Faisal masih di sana. Berdiri mematung. Menatap sakit ke seberang jalan, ke tempat pertama kali kami bertemu. Aku sudah tak peduli. Ku tubruk Faisal. Kupeluk, kucium bibirnya berkali-kali.

"Kau kembali untukku?" tanya Faisal, heran.

"Untukmu, untukku dan untuk cinta kita, Fai..." aku menambahkan. Faisal menatapku, nanar.

"Kau meragukanku, Fai...?"

"Secepat itukah pikiranmu berubah?" Faisal mendesah. "Aku takut, kau cuma kasihan padaku..." Aku tersenyum

"Percayalah..." Semakin kueratkan pelukanku. Tubuhku juga bibirku. Faisal membalasnya dengan hangat. Bibir kami bertemu, dalam desahan nafas yang berirama indah. Dan semakin menghangat.

Kuakui, aku memang tak per-

nah mencintai Faisal. Atau belum? Namun waktu yang dua tahun sudah cukup membuktikan jika aku takut kehilangan dirinya. Cinta tokh juga membutuhkan waktu. Satu yang pasti, malam itu kami melewatinya dengan indah. Lebih indah dari malam-malam sebelumnya. Dan lalu, butir-butir bening menetes hangat dari kedua mataku. Mengalir, membasahi pipi dan juga pundak Faisal yang berkeringat.

"Kau menangis, Fikri...?"



SERBA-SERBI TENTANG : KONDOM

SEJARAH KONDOM

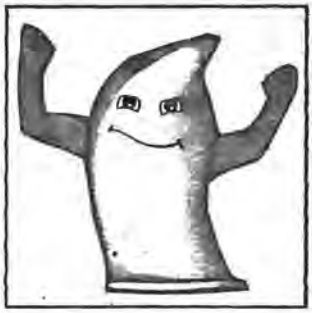
Pembungkus penis sudah dikenal sejak tahun 1350 sebelum Masehi. Ketika itu para lelaki Mesir memakai pembungkus penis yang terbuat dari papirus yang dihiasi. Dalam mitologi Yunani 1200 tahun sebelum Masehi, Raja Minos dari Kreta memakai pembungkus penis dari usus kambing untuk melindungi diri dari penyakit. Penggunaan kondom diperkenalkan oleh seorang dokter Italia, Gabriel Fallopius, secara ilmiah dalam tahun 1564, yang menyarankan pembungkus penis terbuat dari kain linen yang diberi pelembab untuk dipergunakan sebagai pelindung terhadap penyakit kelamin. Tentang nama "kondom" itu sendiri tidak jelas asalnya. Ada yang mengatakan nama tersebut diambil dari nama seorang dokter Inggris di masa Raja Charles III, Dr. Conton, yang kemudian berubah bunyinya menjadi kondom. Namun ada pula yang menyebutkan nama itu didapat dari seorang tukang jagal yang membuat pelindung penis dari kulit anak domba dan benda ini diberi nama sama dengan kota asalnya, Condom, di Perancis.

Dalam tahun 1700 Casanova adalah salah satu orang pertama yang menggunakan kondom sebagai alat kontrasepsi. Beruntung sekali vulkanisasi karet yang pertama kali dilakukan Hancock dan Goodyear dalam tahun 1844, bisa diterapkan dalam pembuatan kondom dan sejak tahun 1870 kondom memasuki tahap popularitas baru. Penggantian kulit domba dengan kondom karet di akhir abad 19 membuatnya menjadi alat kontrasepsi yang penting, bersih dan dapat diandalkan.



Kemajuan teknologi besar berikutnya adalah pengembangan karet lateks di awal tahun 1930. Melalui proses

yang dikenal sebagai "vulkanisasi" kondom lateks terbukti menjadi lebih kuat, lebih dapat diandalkan dan tahan lama. Dalam waktu satu tahun, pabrik kondom modern bisa memproduksi beratus juta kondom, dan produksi itu hanya terpusat di beberapa negara. Pabrik-pabrik di Jepang bahkan dapat membuat produk yang lebih tipis dan mempelopori pemberian warna dalam tahun 1949. Dalam tahun 1960 kondom adalah alat kontrasepsi paling banyak dipakai di Inggris dan di berbagai negara Barat lain. Dalam tahun 1980 epidemi AIDS menyebabkan pemakaian kondom lebih meluas lagi.





Karena penyebaran AIDS yang begitu cepat di berbagai negara berkembang, maka penyelenggara pelayanan kesehatan lebih mengutamakan mutu tinggi bagi kondom yang diperolehnya. Di tahun-tahun terakhir ini, standar tersebut telah ditinjau kembali dengan teliti. Oleh sebab itu mutu kondom yang diproduksi sekarang jauh lebih baik daripada 5-10 tahun yang lalu.

Kondom, seperti sudah diketahui, selain sudah lama dikenal sebagai alat keluarga berencana, juga sebagai alat pencegah penyakit yang ditularkan melalui hubungan seks. Kondom berfungsi sebagai penghambat atau dinding yang mencegah darah, lendir, sperma atau cairan vagina berpindah



pada pasangan selama melakukan hubungan seks. Padahal keempat jenis cairan tubuh tersebut dapat membawa bibit penyakit menular seksual, seperti HIV (virus AIDS). Bila tidak memakai kondom, bibit penyakit itu bisa berpindah dari pengidap kepada pasangan seksnya. Kondom lateks telah terbukti efektif untuk mengurangi risiko tertular bibit penyakit menular seksual, termasuk HIV penyebab AIDS yang belum ada obatnya, di samping fungsi yang sudah dikenal lebih lama, yaitu sebagai alat keluarga berencana.

KARAKTERISTIK KONDOM

Bahan:

* terbuat dari bahan lateks karet alam yang sudah bebas dari bahan-bahan beracun berbahaya
* lapisan luar kondom terdiri atas bubuk *(powder)* dan pelumas atau pelicin *(lubricant)*.

Konstruksi:

* pada ujung kondom yang terbuka terdapat cincin yang dapat ditarik memanjang, sedangkan pada ujung kondom yang lain (tertutup) terdapat bagian yang menonjol keluar yang disebut puting kondom.



Ketebalan:

* pada umumnya kondom memiliki ketebalan antara 0,03 mm dan maksimum 0,10 mm.

Bentuk dan Tekstur:

* ada berbagai macam bentuk dan tekstur kondom. Ada yang permukaan luarnya mulus sementara ada juga bergelombang dan yang berbintil-bintil.

Panjang dan Lebar:

* panjang rata-rata kondom yaitu berkisar 160 mm. Lebarnya para permukaan yang rata berkisar 30 mm sedangkan dari cincinnya antara 49-52 mm dengan batas toleransi +/ - 2 mm.

Pelicin:

* kondom ada yang permukaan luarnya berpelicin tapi ada juga yang kering. Yang berpelumas biasanya dari bahan minyak silikon, jelly basah, dan bubuk kering.

Bebas Dari Pori:

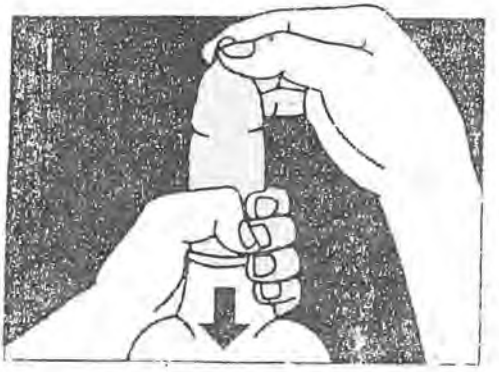
* berdasarkan penelitian menunjukkan kondom tidak memiliki pori sehingga bebas bocor pada pemakaian normal.

Tanda pada Kemasan:

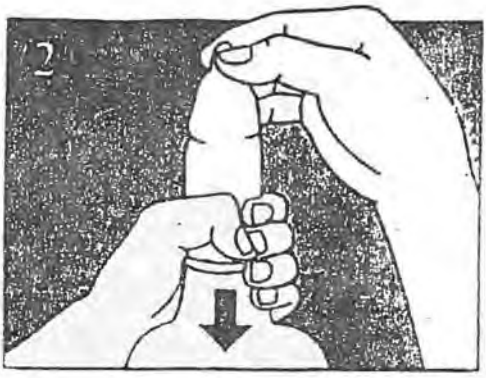
* pada kemasan atau bungkus kondom biasanya terdapat informasi mengenai:

1. Tanggal kedaluarsa
2. Kode identifikasi
3. Nomor registrasi
4. Nama distributor
5. Nama pabrik.

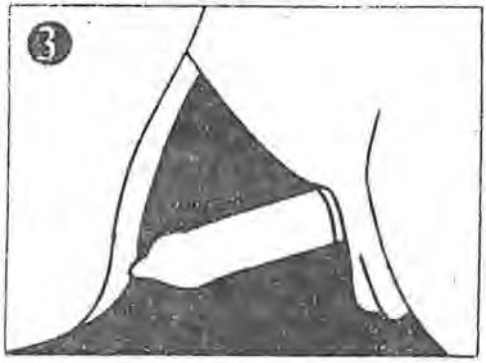
Cara Menggunakan Kondom Yang Benar:



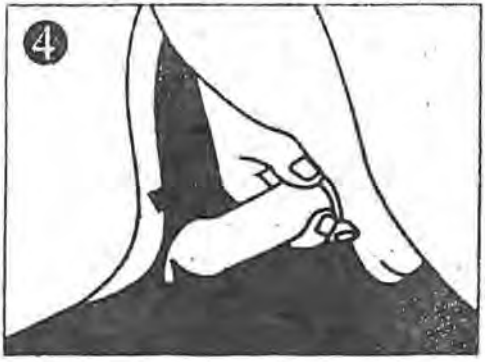
Untuk menghindari robeknya kondom, keluarkan udara dengan menekan ujung kondom, dan kenakan pada alat kelamin anda yang sudah tegang.



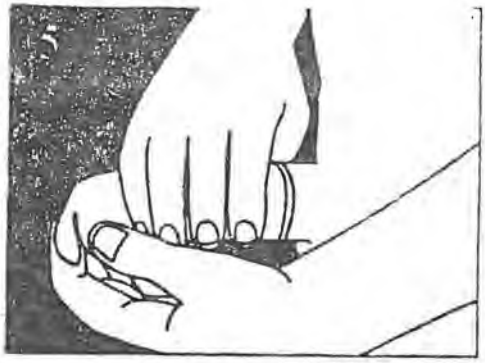
Tetaplah menekan ujung kondom, dan gulunglah kondom sampai ke pangkal alat kelamin



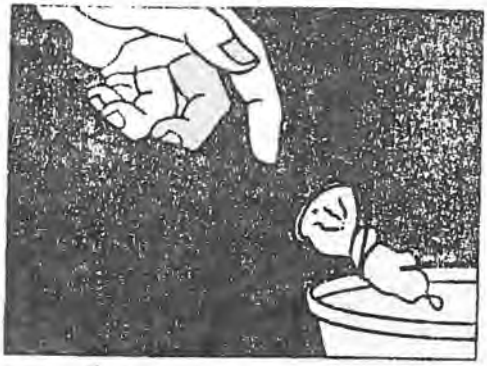
Kenakan kondom dari awal hingga akhir persetubuhan.



Setelah orgasme (sperma anda keluar), peganglah pangkal kondom, dan tarik segera sewaktu alat kelamin masih tegang.



Tariklah kondom dengan hati-hati, jangan sampai sperma anda tercecer.



Ikatlah kondom agar sperma anda tidak tercecer, dan buanglah kondom bekas anda di tempat sampah.

▼ TIM GN

(Bahan: dari berbagai sumber)

REMANG-REMANG PATTAYA

Pernah dengar nama Pattaya? Ya, itu memang nama pantai wisata paling terkenal di negeri gajah putih, Thailand sono. Tapi di Indonesia ada juga lho Pattaya, tepatnya di kota Surabaya. Pattaya yang satu ini bukanlah kawasan pantai wisata, melainkan kawasan jalan kecil (jogging track) di pinggir Kali Mas. Kawasan jalan kecil di depan Monumen Kapal Selam ini, bila malam menjelang berubah menjadi tempat *ngeber* arek-arek *hemong* Suroboyo. Entah kenapa dinamakan Pattaya? Nggak jelas asal-usulnya! Mungkin karena letaknya di tepi sungai, sehingga suasananya serasa di tepi pantai Pattaya yang terkenal itu.

Lokasi Pattaya cukup strategis, karena terletak di jantung kota Metropolis Surabaya. Cukup mudah dijangkau dengan berbagai angkutan umum yang ada. Jadi bila kamu-kamu lagi suntuk, pengen cari sekedar hiburan, teman ngobrol, atau mungkin juga teman kencan, Pattaya adalah salah satu alternatif tempat *ngeber* untuk mendapatkan semuanya itu.

Selayaknya tempat *ngeber* lainnya, Pattaya 'buka' tiap hari sekitar jam 21.00 WIB ke atas. Khusus Sabtu malam Minggu, suasananya lebih rame dari pada hari-hari biasa, maklum malam panjang. Sementara bila hari Kamis malam Jum'at, suasana Pattaya akan sepi sejenak, karena para 'warga tetapnya' rame-rame jojing ke Lido Discotik. Baru setelah acara di Lido usai (sekitar jam 02.00 WIB), semuanya kembali 'menyerbu' Pattaya, bahkan ada yang sampe pagi begadang di situ.

Wilayah Pattaya sendiri secara 'geografis' terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Ujung jalan yang berseberangan dengan Monkasel.

Di wilayah ini suasananya cukup terang-benderang, sehingga aman untuk *ngeber*. Di sini ada 2 tempat yang dipake ngepos anak-anak *hemong*, yaitu warung Mbak Atik dan kios rokok milik sepasang suami-istri. Di sini para hemong bebas bersenda gurau dan ketawa-ketiwi sepuasnya. Bahkan bagi yang nekad, bisa langsung godain mobil-mobil yang berseliweran di depan Pattaya. Beberapa 'kucing' dan waria juga ikutan mejenk di sini.

2. Bagian tengah Pattaya.

Di daerah ini suasananya gelap gulita tanpa penerangan. Hanya sesekali sorot motor yang lewat menerangi jalan. Rerimbunan pepohonan dan semak-semak di sepanjang jalan, cukup bikin seram suasana. Bagi *hemong* yang cari-cari teman kencan, di sinilah tempatnya. Bahkan terkadang ada yang cukup vulgar dan berani kencan di situ. Para *hemong kalengan* yang mengaku tertutup, biasanya nongkrong di sini. Mereka menyendiri di atas motornya (sambil 'berlindung' di balik helm teroponnya), siapa tahu nanti dapat teman kencan. Cuma kudu ekstra hati-hati di sini, suasana yang gelap kadang mengundang orang untuk berbuat jahat, seperti yang beberapa kali sering terjadi. Jadi hindari datang sendirian, bila udah lewat tengah malam. Mendingan rame-rame bareng teman, biar lebih aman & nyaman.

3. Ujung jalan yang berseberangan dengan Jln. Irian Barat.

Di daerah ini sama sekali nggak ada *hemongnya*, khusus WTS. Kalo mau nyebrang jalan sedikit, pasti nyampe di Jln. Irian Barat tempat ngumpulnya para mbak-mbak waria anggota PERWAKOS.

Itu tadi sekilas gambaran tentang wilayah Pattaya. Kamu-kamu yang doyan *ngeber*, nggak ada salahnya untuk sekedar dolan-dolan ke sono. Bila kalian kesorean datang ke Pattaya, sekedar untuk menunggu waktu, kalian bisa jalan-jalan ke Plaza Surabaya untuk sekedar shopping atau cuci mata. Atau bisa melihat-lihat Monumen Kapal Selam yang ada di sebelahnya.

Jangan khawatir pula akan kelaparan selama di Pattaya, karena banyak makanan di sekitar situ. Mau yang murah meriah seperti tahu goreng, singkong goreng, Indomie goreng, bisa makan di warungnya Mbak Atik. Mau minum soft-drink dingin, bisa ke kios rokok di depannya. Pengen burger, bisa nyebrang ke Mac Donald yang ada di Plaza Surabaya. Mau nasi goreng dan sejenisnya, bisa datang ke Depot Gubeng Pojok, yang terletak di sebelah Hotel Sahid. Mau 'kucing'...he-he-he...beli aja di situ, atau ke Calfor di belakang Plaza Surabaya (tepatnya di jembatan WTC).

Nah...buruan dateng ke Pattaya untuk sekedar refreshing dan menghabiskan malam panjang. Lumayan khan kalo nasib lagi mujur, bisa kenal cowok cakep yang aduhai bodinya, buat kencan semalam....

▼ IBHOED (GN)

(Buat teman-teman pembaca GN semua, promosikan donk tempat ngeber di daerah kalian, pasti asyik punya....)

KOVER BELAKANG ☺

Pernah dengar nama Kebumen ? Kalo kamu lagi *Tour de Java* dan memilih jalur selatan pulau Jawa, kamu pasti akan ketemu sama salah satu kota di Jawa Tengah ini. Silakan mampir barang sejenak, siapa tahu Agung Rusianto, Tefa Nur Iryanto atau Panut Priyanto bisa ngantar kamu "pusing-pusing' di kota Kebumen. Jangan takut tersesat, karena mereka bertiga, yang juga personel MGK (Mitra Gaya Kebumen)-organisasi gay di Kebumen, sudah hafal betul seluk beluk kota kelahiran mereka ini. Tapi sebelum 'membajak' mereka untuk jadi *guide* dadakan, ada baiknya untuk sedikit kenal dengan mereka bertiga.

TRIO MGK
(AGUNG - NOOR - PANUT)

AGUNG RUSIANTO (AGUNG)

Cowok ini lahir 10 April 1977, jadi masih termasuk *brondong*. Dengan tinggi 165 cm/berat 55 kg, Agung mulai mengenal pergaulan gay melalui perkenalannya dengan seorang gay senior lewat Lomba Putra-Putri Remaja Gita'96 di Kebumen. Dalam pergaulannya dengan sesama gay, Agung tampaknya termasuk pribadi yang moderat. Hal ini tampak dari pandangannya tentang *free-sex* yang menurutnya adalah hal yang biasa, di mana Agung juga beranggapan bahwa sulit untuk setia dengan satu pasangan saja, meskipun demikian, dalam memilih pasangannya Agung enggak hantam kromo.

Cowok yang hobby nyanyi ini memandang kesetiaan sebagai suatu ketulusan & keikhlasan hati di mana perlu dijelaskan kepada siapa kesetiaan itu diberikan. Namun yang pasti, Agung enggak gampang mengucapkan kata setia pada seseorang yang dia cintai, karena bebannya terlalu berat kalau nantinya masih ada kebohongan.

Mengenai teman-teman gay yang masih tertutup, menurut Agung itu bukan berarti gay tersebut tidak ingin kenal dengan gay yang lain tetapi mungkin karena alasan-alasan keluarga atau lingkungan masyarakat. Sedang tentang persahabatan, Agung mendefinisikan sebagai suatu hubungan di mana dia bisa saling berbagi dalam suka dan duka.



Sebagai personel MGK, Agung memandang bahwa keberadaan organisasi diperlukan untuk mengaktualisasikan diri serta untuk mendapatkan informasi dalam kaitannya dengan kehidupan gay dan juga masalah-masalah Penyakit Menular Seksual dan HIV/AIDS.

TEFA NOOR IRYANTO (NOOR)

Cowok yang biasa dipanggil Tefa/Noor ini lahir 33 tahun yang lalu, tepatnya 8 juli 1966. Noor merasa menjadi gay sejak SMP, di mana dia mendapat pengalaman pertama dari teman kakaknya waktu di SMA. Pengalaman ini kemudian mengantar Noor dalam pergaulan gay yang lebih dalam. Dalam pergaulan ini, Noor menganggap bahwa *free sex* bukan rahasia umum lagi alias wajar aja asal masih dalam rambu. Tapi jangan ditanya soal kesetiaan karena Noor akan sulit untuk menceritakan.

Mengenai teman-teman gaynya yang masih tertutup, Noor lebih memilih untuk menghormati mereka karena itu hak masing-masing orang. Sedangkan dalam bersahabat, Noor menganggap sebagai hal yang baik karena bisa untuk teman bertukar pengalaman asal bisa saling menjaga dan menghormati pribadi masing-masing.



Dalam hal berorganisasi cowok yang tingginya 176 cm/berat 61 kg ini mengaku banyak memperoleh manfaat misalnya, bisa dijadikan tempat untuk diskusi masalah-masalah yang lagi nge-

trend, terutama yang menyangkut kehidupan gay baik pergaulannya maupun info-info kesehatannya seperti Penyakit Menular Seksual & HIV/AIDS. Selain itu Noor yang memiliki sifat penyabar dan penyayang ini beranggapan bahwa melalui organisasi kaum gay dapat melakukan aktifitas yang positif di mana hal ini dapat membantu dalam menepis anggapan buruk serta untuk mendapatkan pengakuan dari masyarakat.

PANUT PRIYANTO (PANUT)

Cowok kelahiran Kebumen, 18 Juni 1975 ini memiliki hobby nyanyi, nonton & bersahabat. Mulai terjun dan mendapat pengalaman pertama dalam hubungan gay yang mengesankan ketika menjadi karyawan di salah satu perusahaan swasta.

Free sex? Menurut Panut, dia kurang setuju tetapi dia sadar jika itu merupakan hal yang lumrah bagi sebagian gay. Namun dia berharap agar perilaku seperti ini enggak dijadikan kebiasaan karena berisiko untuk tertular Penyakit Menular Seksual dan bahkan HIV/ AIDS.

Dalam pergaulan gay di Kebumen, Panut enggak mempermasalahkan gay yang masih tertutup, meskipun dia berharap agar mereka segera berani untuk membuka diri. Sehingga bisa lebih banyak mendapat teman dan sahabat, di mana menurut Panut persahabatan sesama gay merupakan hal yang baik asalkan benar-benar dengan niat yang mulia.

Organisasi? Bagi Panut sangat diperlukan, karena organisasi dapat



menjadi wadah untuk mempersatukan teman-teman gay. Namun Panut sedikit menyayangkan kurangnya respon dari sebagian gay tentang pentingnya keberadaan organisasi gay, terutama untuk beraktifitas positif untuk menepis anggapan miring dari masyarakat.

So, demikian sekilas tentang 3 cowok Mitra Gaya Kebumen yang terkenal sebagai Trio MGK. Untuk mengenal mereka lebih dalam, layangkan aja surat, d/a : TANJUNG REJO, TINESEK RT 01/02 BULUS PESANTREN, KEBUMEN 54391. Dan selanjutnya, terserah anda....

▼ AWAN (GN)

KERINDUAN

KASIHKU.....
KINI KITA TELAH TERPISAH DI LAUTAN SEPI
KINI KITA TELAH TERPISAH KARENA NASIB
DIRIKU YANG TURUN DI KANCAH PERGULATAN
BERTARUNG MELAWAN SENGATAN HIDUP
HINGGA AKU PERGI JAUH DARIMU
KASIHKU.....
KINI AKU TERKURUNG DI PENJARA RINDU
DI RUNDUNG KERINDUAN YANG MENUMPUK DI HATI
BAGAI MENANTI DAUN KERING YANG JATUH
KASIHKU.....
AKU HAUS AKAN BELAIANMU
YANG SELALU KITA LAKUKAN DI DERMAGA CINTA
SINOPSIS HIDUPKU YANG KIAN MEREDUP
TAK MUNGKIN BANGKIT TANPA DIRIMU
DIRIKU YANG DILANDA KEGERSANGAN BELAIAN DAN DEKAPANMU
KASIHKU.....
APAKAH DIRIMU MERASAKANNYA JUGA?
AKANKAH SEMUA INI TERHAPUS OLEH DEBU-DEBU KEBISUAN?
KARENA TELAH RAPUH DITELAN MASA
HARUSKAH SEMUA INI MENJADI MEMORY?
DAN SEBUAH ALBUM KENANGAN MASA LALU KITA
KASIHKU.....
AKU MASIH MENCINTAIMU
MASIH ADAKAH CINTAMU UNTUKKU?
AKU MENGHARAPKAN BELAIAN DAN DEKAPANMU

▼ ZAINAL ARIFIN (MEDAN)

PERKAWANAN

Ruang ini untuk saling kontak. Semua kontak antara pemasang iklan dan penanggap adalah tanggung jawab masing-masing. Ada 2 cara memasukkan nama dalam ruang ini:

1. Mencantumkan alamat; kontak dilakukan langsung. Untuk ini tidak dipungut biaya, namun sumbangan berupa prangko sangat dihargai.
2. Memakai alamat GN. Kami teruskan surat untuk Kawan tiap pekan. Untuk ini kami mohon Kawan mengganti biaya prangko sebesar Rp1.000,00 setiap kiriman (dikirimkan bersama dengan teks iklan). Untuk cara ini, penanggap diharapkan mencantumkan dalam G/Nomor berapa iklan yang ditanggapinya itu tercantum.

Apabila pemasang iklan pindah alamat, harap segera memberitahukan untuk diumumkan.

SUMATERA UTARA

SIANTO [redacted] 16.6.73, mahasiswa, mandiri, atletis, hitam manis, romantis, suka travelling & fitnes. Mencari teman dekat G/Bi, body tegap. Kirim surat ke: [redacted] MEDAN 20211.

RIAU

I'm G, Chinese, 22/173/76, black hairs, brown skin, eye glasses, climbing, travelling, reading, singing, dance, correspondent, listening music etc. Looking for friends lower 23-65 y.o, father looking come from Australia, Singapore, Malaysia, Canada, Holland, Austria. Please send me your fotos and letter as soon as you can, to : [redacted], BATAM 29432.

JABOTABEK

ANTON, 26, wiraswasta, humoris, suka nonton & musik. Mencari teman/partner usia 25-60, kekar, kuat, tidak berkaca mata, tidak berkumis, kebapakan, ramah, ABRI. Surat/foto kirim ke : P.O.Box 1042/GN JAKARTA 13010.

ANTON S, 22/170/60, Islam, mencari sahabat yang baik, taat beragama, usia 23-40. Silakan kirim surat/foto ke: P.O. Box 7631/JKBTN, JAKARTA BARAT 11470.

BUDI, 30/170/70, tertutup, ingin kenal dengan G se-Nusantara. Surat & foto kirim ke: P.O.Box 5040 JKTF, JAKARTA 11050. Atau melalui HP. 0816 480 2295, jam 19.00-22.00 WIB.

EROS, 26, single, tertutup, maskulin, ra-

mah, penampilan wajar. Mencari partner untuk hidup bersama. Silakan kirim surat/foto ke : [redacted] JAKARTA TIMUR.

FARIANTO [redacted] 31.7.74/168/60, mencari teman/pacar yang baik, jujur, tidak matre, berkulit gelap, berotot, berdomisili di Jabotabek. Silakan kontak ke: [redacted] JAKARTA 11170.

LEONARD, 29/169/61, kuning langsat, hobby: music, sport, travelling, koresponden. Ingin kenal dengan teman-teman se-Nusantara. Surat & foto kirim ke : P.O. Box 2540 JKP, JAKARTA 10025.

MARVIN L, 25/170/67, Christian, university student an S.2 program not coming out, polite, clean shave, not materialist, understanding, familiar, hobbies of mine are swimming, reading and soccer. I shall to acquainted friends G/L, 20-28 y.o, balance in weight and height, come from any tribes or religions, polite, hanesty, understanding, not materialist. My phone number that thee might to cantact is: (62-21) 5696 2752, every Wednesday-Friday, at 19.00-21.00 WIB.

OKIE, 26, is looking for a nice romantic partner. Anyone who is interested in starting a relationship with me, is asked to react. I'm really serious, sincere, loving music, travelling and I'm looking for the same. If you really want to find someone for a lasting friendship please, write a letter with photograph to: P.O. Box 1678/JKB, JAKARTA 10016.

SEBASTIAN, 16/167/16, karyawan swasta, tegap, kekar, straight, hobby: boxing. Ingin kenal dengan G segala usia, kirim surat/fotomu segera ke: P.O. Box 1067, JAKARTA 14010.

SONY, 15/178/64, karyawan, tegap, kekar, straight, hobby: wushu, fitness. Ingin kenal semua G, semua surat/foto langsung aja ke: P.O. Box 1067, JAKARTA 14010.

JAWA BARAT

DODY G, 24/170/60, Islam, wiraswasta, baik, sederhana, tidak matre, hobby: nonton, dengar musik, shopping & makan. Ingin kenal dengan G usia 25-35. Kirim surat/foto ke : [redacted]

BANDUNG 40254. Telp. (022) 520-7467 (siang) atau pager 13055 ID 530-159.

Need a friend to cheer your day? I'm a single male, age 20 y.o. so eager to make friends with you guys aged 20-40 y.o. who are nice n' educated. I'm college student with straight black hair, kind n' charming personality (174/64). All nationalities n' religions are welcomed. If you guys interested, please write/call to : ERIC, P.O.Box. 8378 BDAP, BANDUNG 40291. Hp. No. 081-820-5638.

KEM, 34/176/76, hobby musik, renang, koresponden. Ingin bersahabat dengan G yang baik, bekerja, tertutup. Kontak ke : P.O.Box 1519/BD BANDUNG 40015.

KENNETH, 22/180/72, mahasiswa ITB, tertutup, indo, ganteng, berbulu dada, bersih, sehat, macho, hobby: taekwondo, renang, tennis & bilyard. Mendambakan sahabat/pacar cowok G/bi yang baik hati, jujur, tidak matre, usia 17-28. Untuk sementara surat/foto alamatkan via GN. Tanpa foto tidak akan dibalas!

NANA [redacted], 26/163/55, biseks, cakep, kumis tipis, baik, jujur, tidak matre, humoris, hobby: koresponden, dengar musik, nyanyi, nonton, jalan-jalan. Mencari teman kencan usia 25-45, berkumis, bekerja, humoris, tidak matre, baik, jujur, belum terikat. Kirim surat/foto, d/a: [redacted], KARAWANG 41362.

SURYA, 29/160/57, ramah, tidak matre, hobby menggambar, camping, renang & fitness. Ingin kenal teman dari dalam & luar negeri, 20-37, cakep, baik & tidak matre. Silakan kirim surat/foto ke: P.O. Box 1289 BANDUNG 40012

WAWA, 12.4.70/ 175/65, sarjana Fisip, Islam, PNS. Mencari sahabat G dalam/luar negeri yang maskulin, tinggi besar, bersih, baik, dewasa, bekerja & tidak matre. Semua surat/foto alamatkan ke: P.O. Box 183, SERANG 42100. Hanya surat yang disertai foto yang akan saya balas.

[redacted]

JAWA TENGAH-DIY

ADJIE [redacted] 25/170/57, mencari sahabat G Chinese. Surat/ foto kirimkan, d/a: [redacted] BANJARNEGARA 53475.

[redacted]

EKO, 36/170/68, bekerja, baik, pendiam, bersih, wibawa, tertutup, athletis, hobby makan, renang, bulu tangkis, baca. Ingin kenal dengan G usia <25, tertutup, simpatik, jujur, tidak matre, tidak free sex, SMA/mahasiswa, bisa jaga privacy. Silakan hubungi: 081-229-11527, malam.

HIMALAY [redacted], pengen punya teman G yang baik, jujur, sopan, tidak matre, tulus hati & ihklas dalam menjalin persahabatan. Surat/foto kirimkan ke: [redacted], KEBUMEN.

HENDRA, 25/170/54, Chinese, ganteng, baby face, hobby: renang, nonton. Ingin kenal G usia < 25, bersih, ganteng, baik dan sopan. Silakan kirim surat/foto ke: P.O.Box 6027/SMS, SEMARANG50060.

INDRA, 18/175, hobby: nonton & dengar musik. Pingin kenal teman-teman G dalam/luar negeri. Yang berminat kontak saya di: (0298) 314-203.

PRASETYO [redacted], operator, penyiar, hobby: koresponden, menari, menyanyi. Mencari teman/pacar yang setia, tidak menyakiti & ganteng. Surat/foto kirim ke : [redacted] BANYUMAS 53193. Telp. (0281) 37295

RIPTO, 23.9.67/166/60, Islam, single, hobby: nyanyi & kenalan. Ingin kenal G /bi yang bisa diajak bertukar pikiran, tidak matre, usia < 45. Silakan kirim surat/foto ke [redacted],

[redacted], PURWOKERTO.

RYANTO A.F, 28/175/59, karyawan, Jawa, Islam, macho, hitam manis, tanggung jawab, jujur, sederhana, romantis, tidak matre, hobby: renang, nonton, koresponden. Ingin sahabat/partner usia > 30, bekerja, jujur, tanggung jawab, romantis, sederhana. Kontak ke [redacted] YOGYAKARTA 55232.

YOYOK, 23/167/54, Kristen, mahasiswa, tertutup, pendiam, rapi. Ingin pacar serius, bekerja, mapan, usia >30, perhatian, penyayang, romantis, tertutup. Kontak ke : [redacted] atau kontak (0298) 21377.

JAWA TIMUR

ABRAR, 18/175/66, pelajar, tertutup, cakep, berbulu lebat, macho, hobby: basket, sepak bola, bilyard. Butuh teman G untuk curhat/kencan yang cakep, sehat, bersih, ganteng, seumuran & tidak matre. Surat/foto via GN dulu, khusus buat yang melampirkan foto saja. Bila saling cocok, bisa segera 'making love'.

Hi, we are a couple young gay looking for a gay friend age under 25 y.o who likes sex adventures, cute, healthy, skinny, slim etc. We hope can meet you soon (so you should send us you photo, CV and your phone number). You can write us in English or Indonesian. We always wait for your responses. From: A CHIEN AND BEST FRIEND, Tromol Post 006/PF-BTU, BATU-MALANG 65301.

ADITYA, 31/170, karyawan swasta, single, berkumis, sawo matang, Islam, tertutup, pendiam, sabar, setia, hobby baca, koresponden, nyanyi & dance. Mencari

G usia 25-50, berkumis, baik, tidak matre, pengertian & penyayang. Silakan kirim surat/foto ke: [redacted] SIDOARJO 61223.

AGUS MARGIONO, 26/167/64, sawo matang, jujur, setia, humoris, hobby: nyanyi, berteman, shopping. Mencari teman/pasangan G yang baik & jujur. Yang berminat silakan kirim surat/ foto ke: [redacted] SURABAYA 60152, telp. (031) 531-5088 psw. 3456.

ANDIK, 20/167/55, tertutup, wajar, sederhana. Pengen bersahabat dengan G usia 25-40, ganteng, maskulin & berbulu. Surat/foto kirim ke: [redacted], PASURUAN 67174.

ARIES IRIANTO, 19/170, tertutup, lulusan Akademi Perbankan, bekerja, Islam, keturunan Arab, kuning langsat, cakep & bersih. Mencari teman G yang atletis, rapi, baik, bersih, sehat, putih, jujur, setia & bisa menjaga rahasia. Kirimkan surat/fotomu, d/a. [redacted] BANGIL-PASURUAN 67153.

ARIF, 27, ingin punya kenalan teman-teman G se-Nusantara, lebih disukai yang menyertakan foto. Alamat surat: P.O. Box 1472, SURABAYA.

Buat pembaca setia GN yang ingin kenalan denganku, bisa kontak di (031) 894-3486. Cari saja BASSORIYANTO.

My name is DEDY, 18'th y.o. good looking, hounest and understanding what ever you're. If you're G that have an atleties body, good looking, doesn't have a moustache, have an age 19-23 y.o. you can contact me at (031) 866 1841 or 13011 ID 9050304 or you can send a letter the address are at GN.

HANKY,29/168/55, putih, bersih, mata coklat, tidak norak dan pengertian. Ingin kenal G, bekerja, dewasa, berbulu, bersih dan tidak gemuk. Silakan kirim surat/ foto ke: [redacted] SURABAYA, telp. (031) 871-2173.

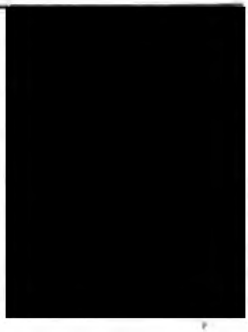
HANS, 27/163/54, Pendidikan Diploma, sederhana, wajar, menjunjung cinta & kesetiaan. Mencari pasangan hidup usia 28-45, maskulin, dewasa, penyayang & setia. Bila berniat menjalin hubungan serius, silakan kirim surat/foto via GN. Di GN edisi ini, saya juga muncul di rubrik Pengalaman Sejati.

HARIS C, 26/169/58, manager, tertutup, cakep, berbulu dada, sawo matang, maskulin, wajar, punya tempat tinggal sendiri, hobby: koleksi foto 'polos', baca & dengar musik. Pengen kenal dengan teman-teman G/bi yang dewasa, maskulin, wajar & tertutup. Semua surat/foto alamatkan via GN. Hanya yang ada fotonya akan dibalas.

I DEWA [redacted], 30/165/55, Kristen, S-1, hobby: jalan-jalan & baca. Ingin kenal dengan G usia < 30, agak kurusan & manja (asal nggak kemayu). Semua surat/foto alamatkan ke: Jln. Pattimura 41, BATU-MALANG 65315.



IVAN, 27/173/66, sarjana, Katolik, kuning, sederhana, pemalu, tidak merokok, hobby: bulutangkis, fotografi, nyanyi. Pingin kenal G/Bi >33, dewasa, tinggal di Jember, Malang & Madura. Silakan kirim surat ke: [redacted], JEMBER 68165.



JOKO [redacted], 24/175/74, Jawa, sederhana, hobby: dengar musik, nyanyi, baca, koresponden. Ingin bersahabat dengan G se-Nusantara. Silakan kirim surat/fotoke: [redacted] PROBOLINGGO 67221.

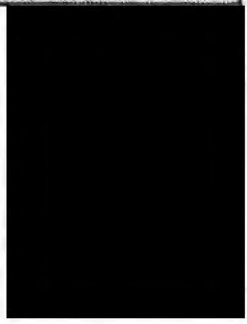


MUSTIKNO, 26, G, sederhana, bisa jaga rahasia, ingin kenal dengan G baik dalam maupun luar negeri. Silakan kirim surat ke: [redacted] SURABAYA 60132.

SANTO, 21/170/65, mahasiswa, tertutup, mencari teman kencan yang hot & macho, usia 15-30, lebih disukai yang atletis. Bagi yang berminat, hubungi via pager: 13055 Psw. 602495.

KALIMANTAN BARAT

JOKO B, Islam, karyawan, tertutup, hobby: dengar musik, baca,kenalan. Ingin kenal dengan seluruh G se-Nusantara, usia 20-28, Chinese, tertutup, tidak gemuk, putih. Kirim surat/foto ke : P.O. Box 225/PTS, PUTUSSIBAU 78711. Telp.(0567)21120, Senen-Jum'at jam10.00-14.00 WITA atau (0567)21264, jam 14.00-21.00 WITA.



KALIMANTAN SELATAN

ROY, 30/164/75, karyawan, tertutup, menarik, jujur, setia, hobby: koresponden, dengar musik, nonton, koleksi foto. Ingin kenal dengan G se-Nusantara, kirim surat/foto ke: P.O.Box 356 BANJARMASIN 70000.

BALI

AGUS, 28/172/62, rambut pendek, coklat, klimis, lumayan, seimbang. Mencari teman kulit coklat/hitam manis. Silakan kirim surat, d/a: FREDDY, [redacted] SANUR-BALI. Telp. (081) 830-1773.

Bagi rekan-rekan yang ingin menjalin hubungan persaudaraan dengan sesama dari Australia, harap mengirim data/klise foto ke: ANTOK, P.O. Box 3773, DENPASAR 80037.

HUGH[redacted], 52, Australia, tinggi 2 meter, mata biru, tidak gemuk. Mencari sahabat Indonesia yang maskulin, coklat/hitam manis, rambut pendek. Surat/foto dalam bahasa Inggris/Indonesia ke: Jln. Praja Utama No. 1 SANUR-BALI.

AUSTRALIA

Gay guy 45 would like to write or email with honest & reliable Indonesian gays (any Indonesian island) for friendship and possible relationship. Applicants should be preferably mature in thinking (over 30 years of age but not essential), no drugs and genuine. Write: PETER [redacted] PO Box 25, Kalorama Victoria 3766, AUSTRALIA, email: possum1@hotkey.net.au

Australian gwm living in Melbourne, now in my late 50s, is seeking to develop a friendship with someone from Indonesia, a country I have visited and admire. Age is of no concern, just as long as you are sincere so maybe one day we can meet and develop our friendship. Please reply to W. NEWTON, [redacted] East Malvern VIC 3145, AUSTRALIA.

EROPA

INDOLINGKAR Penpals: Do you want to have gay friend(s) or perhaps partner from the Netherlands or Europe aged 40–65 y.o.? Then we can bridge you with our penpals club. If you are 20–35 y.o., a graduate from Senior High School or higher, speak and write good English, then write a letter containing description of yourself and also the person you like in English and, if you want, you can insert a pasphoto of 4x6cm size and send to: INDOLINGKAR Penpals, Postbus 257, 7600 AG ALMELO, NEDERLAND. Then you just wait for response(s) from European gay people who are interested in you. IT'S FREE!! P.S.: In case you want to move to another place or even later you want to resign from this penpals club for what-ever reason, please, inform us on behalf of our administration. Thank!

BELANDA

Br. AQUINO, Derkinderenstraat 82, 1062 BJ, AMSTERDAM-NEDERLAND, bersedia menjawab pertanyaan tentang ke-gayan dan agama Kristen/Katolik.

RUDY [redacted], 47, pria Belanda kelahiran Bandung, sebagian masa mudaku tinggal di Indonesia. Pekerjaan asliku guru, sekarang sibuk memelihara tanaman tropis di Delft, Belanda. Aku sangat menyukai makanan dan putra asli Indonesia, saat ini mendambakan pasangan hidup yang jujur, terbuka & genbira. Bagi yang berminat, silakan kirim surat/foto ke: V. [redacted] HAAG-NEDERLAND. Bulan Pebruari'99 ini aku akan berlibur ke Yogyakarta, dan bisa dihubungi, d/a: Ardhy B. Sitorus, [redacted] YOGYAKARTA.

Hi..my name is STEVEN, an Australian man living and working for international national media in Netherland, looking for

a young gay 16 - 20 y.o for friendship. I live in a big comfortable house near central Amsterdam with my two friendly Husky dogs. My hobbies are travelling, flying Cessna aeroplane, photography, music and computer. Please write your letter with photo and details to: STEPHEN [redacted] GX:AMSTERDAM-NETHERLAND or you can contact me also in phone :001-3120-6181272 , HP: 001-316531259919,fax: 001-3120-6181901, Email : fleay@wxs.nl and web page : http://home.wxs.nl/~fleay000.

SWISS

FELIX [redacted] 56/179/69. ramping, ber bulu, perasa, hobby : travelling, kebudayaan & bahasa Indonesia, memotret, kesenian, dengar musik pop & klasik. Ingin kenal dengan G Indonesia, muda, tidak egois, tidak matre. Kirim surat dalam bahasa Inggris & foto close up/seluruh badan ke : ZEHNTENFREISTRASE 55, CH 4103 BOTTMINGEN, SWITZERLAND.

JERMAN

I am a gay guy who are deaf and I will have a good boyfriend who are deaf too. But it is not so important that my boyfriend must be deaf. I accept other gay friends too. I am an professional falconer and a gardener for ornamental plants. I like ver much to work with the birds of Prey into the flight show and go to hawking with falcons, goshawks and eagles. Now I am in the master school of gardening and have my examen in July 1999. Then I will travel and work Round the world for one year. I like to travel around the world, like to drive with motocycles (enduro), like to dive in the deep, like to hunting in the outdoor, like cinema, books, nature and exchange some ideas wtih other cultures. I hope that we can start a very good friendship based on love and true. PETER [redacted] GERMANY.

E-MAIL

Hi, my name is AGUNG [redacted] 23, I must confess to you guys that my loneliness is killing me and I can't take this any longer. I'm looking for a man who masculin, 22-40 years of age, single/married, gay/bi, clean and honest, have a permanent job, fun and loving. A bit about myself : I'm warm and an understanding person, have dark hair, dark eyes and unhairy. Studying Food technology in UGM Yogyakarta and I think living together in the future is possible. I like if you're living in Yogyakarta or city in Europe. Please send your e-mail (in English or Indonesian) to: agung-susilo@mailcity.com I'll give answer always.

MENGUNDURKAN DIRI

ANTON (Perkawanan 59), mengundurkan diri, mohon jangan dihubungi lagi.

EDWIN RONALD T (Perkawanan 58), mengundurkan diri, karena merasa tidak memasang iklan.

YANA SURYANA (Perkawanan 59), mengundurkan diri, karena merasa tidak memasang iklan.

DIREKTORI

☞ Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Organisasi)

Gaya Siak, d.a. Yayasan Utama, Jln Diponegoro 8, Pekanbaru, Riau 28111 (Telp./Fax. 0761-37645); Batam Gay Society (BAGASY), d.a. Yayasan Mitra Kesehatan, Tiban III Blok C-4 No. 105, Sekupang, Batam (Telp. 0778-322530); Ikatan Persaudaraan Orang-Orang Sehati (IPOOS)/Gaya Betawi, Kotak Pos 7631/JKBTN, Jakarta Barat 11470 (Telp. 021-5660589, 09.00–18.00 WIB, kec. Selasa); MitraS (lesbian), Kotak Pos 3308/JKP, Jakarta Pusat 10033; GAYa PRIAngan, Kotak Pos 1819, Bandung, Ja-Bar 40018 (Telp. 022-2504325); Kang B▼d▼k, P.O. Box 183, Serang, Ja-bar 42100; Gaya Semarang, d.a. Sunarsito, Jln Ngesrep Timur V/110, Semarang, Ja-Teng 50000; GUCHI (GabUngan Cowok Homo Indonesia), Jln Sukolilo 311, Semarang, Ja-Teng 50000; Gayeng Salatiga, Shopping Centre Lt. Basar (belakang BCA), Jln Panglima Sudirman B1-12A, Salatiga, Ja-Teng (Telp. 0298-22304 jam 18.00-19.00, kec. Jum'at); Gaya Satria Purwokerto (GSP), d.a. Niko Rusmanto, Jln Lesan Pura 505 Teluk RT5/III, Purwokerto Selatan, Ja-Teng 53145; Indonesian Gay Society (IGS), Kotak Pos 36/YKBS, Yogyakarta 55281; GAYa NUSANTARA (GN), Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112 (Telp. 031-5934924, Fax. 5993569, E-mail: gayanusa@ilga.org); Asosiasi Pandawa Lima (APL), Jln Karangrejo Sawah II/37, Surabaya, Ja-Tim (Telp. 031-8289534); Ikatan Gaya Arema (IGAMA), d.a. Yoseph Bridal Salon & Dance Group, Jln Raya Sumbersari 254-C, Malang, Ja-Tim 65145 (Telp. 0341-571882); Ikatan Orang-Orang Sehati (IKOOS), d.a. Jani S (Chandra Salon), Jln Empu Nala 575 Mojokerto, Ja-Tim; Gaya Suropati, Jln Diponegoro 112/124, Pasuruan, Ja-Tim 67114 (Telp. 0343-420442); Gaya Dewata, Jln Belimbing Gg Y No. 4, Denpasar, Bali 80231 (Telp. 0361-222620, 09.30–15.30 WITA, Fax. 229487); Lembayung Dewata (lesbian), P.O. Box 269 Singaraja, Bali; Gaya Celebes, Jln Baji Passare II No. 6 (Samping Pabrik Gelas), Ujung Pandang, Sul-Sel 90134 (Telp. 0411-851829).

☞ Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Aktivis Individu Gay)

Adjie Darmakusuma, Kotak Pos 367, Bogor, Ja-Bar 16003; Sareh Irianto, Jln Joho II/3 RT06 RW10, Gremet, Solo, Ja-Teng 57139 (Telp. 0271-714258); Yanto Kamo, Jln K.H Wahid Hasim 81, Sampang, Madura, Ja-Tim 69213.

☞ Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Aktivis Individu Lesbian)

Ellen, Jakarta (untuk sementara komunikasi lewat GN).

☞ Organisasi Terkait

Persekutuan WGL Jakarta, d.a. Menteng Beauty Salon, Jln Gondangdia Lama 28, Jakarta Pusat 10350 (Kristen); Hospitality Exchange Indonesia (HEI), Kotak Pos 6558/ JKS-DW, Jakarta Selatan 12065 (Pager 021-382-7000 a 5468); Persekutuan Hidup Damai & Kudus, Jln Ngagel Rejo Kidul 113, Surabaya, Ja-Tim 60245 (Telp. 031-568-8418) (Kristen); Persatuan Waria Kotamadya Surabaya (Perwakos), Jln Kanginan III/10, Surabaya, Ja-Tim 60131 (Telp. 031-5317068); DPD Hiwaria MKGR Ja-Tim, Jln Kenikir 7 (Kanginan), Surabaya, Ja-Tim 60131 (Telp. 031-535-0517); DPC Hiwaria MKGR Kodya/ Kab. Probolinggo, Jln Gatot Subrofo 77, Probolinggo, Ja-Tim 67200; DPD Hiwaria MKGR Irian Jaya, Jln Percetakan I, Jayapura, Ir-Ja 99000 (Telp. 0967-31379).

☞ Aktivis Individu Waria

Angel, d.a. Angel's Salon, Hotel Menteng I, Jln Gondangdia Lama 28, Jakarta Pusat 10350 (Telp. 021-325208 ext. Angel's Salon); Patrisia, Jln Kebon Jati 175, Banduna, Ja-Bar 40000 (Telp. 022-611844).

☞ Organisasi Layanan AIDS

Hotline AIDS Mitra Indonesia, Jln Kebon Kacang 9 No. 78, Jakarta Pusat 10240 (Telp. 021-310-0855, 15.00–20.00 WIB, Fax. 392-1608); Hotline Yayasan AIDS Indonesia, Telp. 021-530-3000 (10.00–15.00 WIB); Yayasan Utama, Jln Diponegoro 8, Pekanbaru, Riau 28111 (Telp./Fax. 0761-37645); Yayasan PRIAngan, Kotak Pos 1819, Bandung, Ja-Bar 40018 (Telp. 022-250-4325); Yayasan Sidikara, Jln Babakan Jeruk I No. 9, Bandung, Ja-Bar 40165 (Telp. 022-215168 (Hotline-Konseling HIV/AIDS, Senin–Jumat, 16.00–20.00 WIB), Fax. 022-210621); Lentera, PKBI, Jln Tentara Rakyat Mataram Gg Kapas Badran, Yogyakarta 55231 (Telp. 0274-513595, Fax. 0274-513566, E-mail: lentera@ins.healthnet. org); Yayasan Kemanusiaan, d/a Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112 (Telp. 031-5934924, Fax. 031-5993569/031-5677139, u.p. Yossy/031-8288963 u.p Agung); Yayasan Abdi Asih, Jln Dukuh Kupang Timur XII/22, Surabaya, Ja-Tim 60256 (Telp. 031-5673814, Fax. 563-0862); Yayasan Citra Usadha Indonesia, Jln Belimbing Gg Y No.4, Denpasar, Bali 80231 (Telp. 0361-222620, 09.30–15.30 WITA, Fax. 229487); Yayasan Gaya Celebes, Kotak Pos 1309, Ujungpandang, Sul-Sel 90013 (Telp. 0411-510943); Hotline AIDS 'Triple M,' PKBI, Jln Landak Baru 55, Ujungpandang, Sul-Sel 90135 (Telp. 0411-871051, 10.00–16.00 WITA).

SATU CARA MUDAH UNTUK PENCEGAHAN DINI, AMBIL→ DAN KENAKAN KONDOM INI PUAAS..TI DEH AMAN HE..HE.... INGAT!!!, KENCAN TANPA KONDOM NIIT LA YAOWW.....



©1994 FBI RESPON AIDS